PT Metrodata Electronics Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)/

June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) and for the six months period ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2021 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2020 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Tidak Diaudit)/
JUNE 30, 2021 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2020 (Audited) AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Unaudited)

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – June 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) and for the six months period ended June 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020
P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PER JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020
P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Susanto Djaja, SE, MH
   Alamat kantor/*Office address* : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28, Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : APT THE SUMMIT, EVEREST 2/25 D
   RT/RW 002/022, Kelapa Gading Timur
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62 21 2934 5888
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Ir. Agus Honggo Widodo
   Alamat kantor/*Office address* : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28, Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Villa Artha Gading Kav. C.21, RT. 01/RW. 21
   Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62 21 2934 5888
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

3. Nama/*Name* : Ir. Sjafril Effendi
   Alamat kantor/*Office address* : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28, Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Kayu Putih Tengah 1 E/8, RT/RW. 008/007
   Pulo Gadung , Jakarta Timur
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62 21 2934 5888
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

4 Nama/*Name* : Randy Kartadinata, SE
   Alamat kantor/*Office address* : APL Tower 37th Floor
   Jl. Letjen S.Parman Kav.28, Tanjung Duren Selatan
   Jakarta Barat 11470
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Kesehatan IX No. 1 RT.010/RW.006
   Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : +62 21 2934 5888
   Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*

METRODATA

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All informations contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*

   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.

4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2021/ July 27, 2021

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL A971BAJX009948653

Susanto Djaja, SE, MH
President Direktur/
President Director

Ir. Agus Honggo Widodo
Direktur/*Director*

Ir. Sjafril Effendi
Direktur/*Director*

Randy Kartadinata, SE
Direktur Independen/
Independent *Director*

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2020 (Diaudit)

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2020 (Audited)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	1.681.909	1.848.847	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	2.865	5.252	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	4.320	4.221	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 64.310 juta pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp 51.611 juta)		1.713.690	1.425.820	Third parties - net of allowance for credit losses of Rp 64,310 million at June 30, 2021 (December 31, 2020: Rp 51,611 million)
Piutang sewa pembiayaan	8	111.305	119.642	Finance lease receivables
Aset kontrak	9	19.887	73.183	Contract assets
Biaya kontrak	10	112.726	300.973	Contract cost
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		20.939	32.689	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	11	1.501.749	792.158	Inventories
Uang muka pembelian		46.435	103.375	Advances for purchases
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		321.739	310.019	Prepaid value added tax
Biaya dibayar dimuka		136.873	161.290	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		5.674.437	5.177.469	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang sewa pembiayaan	8	151.330	177.703	Finance lease receivables
Aset kontrak	9	10.150	38.508	Contract assets
Aset keuangan lainnya	6	39.181	36.533	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	28	33.136	29.757	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	12	65.188	60.233	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 134.434 juta pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp 123.869 juta)	13	302.799	300.395	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 134,434 million at June 30, 2021 (December 31, 2020: Rp 123,869 million)
Klaim atas pengembalian pajak	28	10.291	38.205	Claims for tax refund
Aset lain-lain		7.067	7.839	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		619.142	689.173	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		6.293.579	5.866.642	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 (Tidak Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2020 (Diaudit)

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021 (Unaudited) AND
DECEMBER 31, 2020 (Audited)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha	14			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	346	2.047	Related parties
Pihak ketiga		1.473.746	1.026.654	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		12.103	26.132	Other accounts payable to third parties
Utang Dividen	24	90.849	-	Dividend payable
Uang muka pelanggan		31.477	7.358	Advances from customers
Utang pajak	15	74.064	70.240	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	561.919	579.669	Accrued expense
Liabilitas kontrak	17	324.057	481.765	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Liabilitas sewa	18	-	8.976	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.568.561	2.202.841	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas kontrak	17	49.218	85.001	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	18	-	6.901	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	170.545	156.189	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		219.763	248.091	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.788.324	2.450.932	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.455.376.917 saham	20	122.769	122.769	Issued and fully paid - 2,455,376,917 shares
Tambahan modal disetor	21	183.179	183.179	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	22	162.726	162.726	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		35.000	35.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.984.186	1.832.244	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		2.487.860	2.335.918	**Equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	23	1.017.395	1.079.792	**Non-controlling interests**
JUMLAH EKUITAS		3.505.255	3.415.710	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.293.579	5.866.642	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Tidak Diaudit)

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020 (Unaudited)

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PENDAPATAN BERSIH	25,31	7.665.208	6.207.748	**NET REVENUE**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25,31	(6.971.991)	(5.636.591)	**COST OF REVENUE**
LABA KOTOR		693.217	571.157	**GROSS PROFIT**
Beban usaha	26	(267.268)	(257.035)	Operating expenses
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	12	4.955	4.310	Share in net profit (loss) of associates
Beban keuangan	27	(500)	(4.830)	Finance costs
Penghasilan bunga		17.240	10.824	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		1.859	(44.276)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih		1.678	(1.985)	Other gains (loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK		451.181	278.165	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	28	(95.787)	(61.001)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		355.394	217.164	**PROFIT FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		**242.791**	**156.029**	**Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali		112.603	61.135	Non-controlling interest
Laba Bersih Tahun Berjalan		355.394	217.164	**Profit for the Year**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		242.791	156.029	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	23	112.603	61.135	Non-controlling interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		355.394	217.164	**Total Comprehensive Income For the Year**
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	29	98,88	63,55	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on translating financial reporting*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income of associates*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefis obligation*	Saldo laba/*Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saldo per 31 Desember 2019		122.769	183.179	135.476	(136)	33.069	35.000	1.589.497	2.098.854	944.001	3.042.855	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan standar akuntansi baru		-	-	-	-	-	-	(41.160)	(41.160)	-	(41.160)	Effect of adoption of the new standards
Saldo per 1 Januari 2020		122.769	183.179	135.476	(136)	33.069	35.000	1.548.337	2.057.694	944.001	3.001.695	Balance as of January 1, 2020
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	156.029	156.029	61.135	217.164	Profit for the year
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	(81.027)	(81.027)	-	(81.027)	Cash dividends
Saldo per 30 Juni 2020		122.769	183.179	135.476	(136)	33.069	35.000	1.623.339	2.132.696	1.005.136	3.137.832	Balance as of June 30, 2020
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	208.905	208.905	115.602	324.507	Profit for the year
Pembagian dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(40.310)	(40.310)	Cash dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	411	(6.094)	-	-	(5.683)	(636)	(6.319)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020		122.769	183.179	135.476	275	26.975	35.000	1.832.244	2.335.918	1.079.792	3.415.710	Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	242.791	242.791	112.603	355.394	Profit for the year
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	(90.849)	(90.849)	-	(90.849)	Cash dividends
Pembagian dividen tunai dari entitas anak kepada	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(175.000)	(175.000)	Cash dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests
Saldo per 30 Juni 2021		122.769	183.179	135.476	275	26.975	35.000	1.984.186	2.487.860	1.017.395	3.505.255	Balance as of June 30, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	7.312.130	6.797.990	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(7.010.499)	(5.690.145)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(238.377)	(231.542)	Cash paid to directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	63.254	876.303	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(500)	(5.651)	Finance costs paid
Penerimaan restitusi pajak	34.135	6.964	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(76.609)	(74.538)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.280	803.078	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	17.240	10.824	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	500	3	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(14.081)	(10.336)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	3.659	491	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank	-	304.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	-	(459.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(175.000)	-	Payment of dividends to non-controlling interest
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(15.877)	(13.131)	Payment of finance lease obligations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(190.877)	(168.131)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(166.938)	635.438	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.848.847	757.516	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.681.909	1.392.954	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 17 Februari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 194 tanggal 20 Juli 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0053173.AH.01.02 tanggal 4 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Metrodata Electronics Tbk (the Company) was established in Indonesia under its original name of PT Sarana Hitech Systems based on Notarial Deed No. 142 dated February 17, 1983 of Kartini Mulyadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 dated July 27, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80, Supplement No. 908 dated October 7, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 194 dated July 20, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. notary in Jakarta, concerning the change in articles 3 the Company's Article of Association regarding the aim and objective of the Company as well as the the Company's business activities based on the Indonesian Standard Industrial Classification on 2017. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0053173.AH.01.02 dated August 4, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of selling various types of computers and other high-technology products related to computers, and other related services. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located in APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. The Company and its subsidiaries (the "Group") have offices located in Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Makassar.

The Company's management are as of June 30, 2021 and December 31, 2020 consists of the following:

	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020/ *June 30, 2021 and December 31, 2020*	
Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Candra Ciputra, MBA	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.	Independent Commissioner
Dewan Direksi		**Board of Directors**
Presiden Direktur	Susanto Djaja, S.E., M.H.	President Director
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo Ir. Sjafril Effendi Randy Kartadinata, S.E.	Directors
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua	Dr. Ir. Tanan Herwandi Antonius MBA, M.Sc., M.A.	Chairman
Anggota	Hasan, S.E. Jimmy Cakranegara, S.E.	Members

Jumlah karyawan Grup sebanyak 3.390 karyawan pada tahun 30 Juni 2021 (30 Juni 2020: 3.235 karyawan).

The Group's total number of employees are 3,390 employees on June 30 2021 (June 30, 2020: 3,235 employees).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 14 Februari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam-LK") dengan suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

On February 14, 1990, the Company obtained Effective Notice No.SI-080/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam-LK") to perform initial public offering of 1,468,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 6,800 per share. The shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on April 9, 1990. The Company has listed all of its shares on May 28, 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I. Sampai dengan batas akhir pelaksanaan Waran Seri I, belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 9 Juli 2000.

On June 21, 2000, the Company obtained Effective Notice No. S-1499/PM/2000 from the Chairman of Bapepam-LK to conduct its first limited public offering with preemptive rights to the stockholders for 120,718,435 common shares and 60,359,217 Series I Warrants. As of the deadline for exercise of the Series I Warrants, there were no warrants converted to the Company's shares, therefore all warrants expired. The Company registered the new common shares from the first limited public offering on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 19, 2000.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2010.

On May 26, 2010, the Company obtained the approval from the stockholders through Extraordinary Stockholders General Meeting to issue additional common shares with non-preemptive rights and issued 102,000,000 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares in Indonesia Stock Exchange on June 25, 2010.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 66.003.206 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari dividen saham ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 2016.

On June 8, 2016, the Company obtained the approval from the stockholders through Extraordinary Stockholders General Meeting to issue additional common shares through stock dividends consisting of 66,003,206 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares on the Indonesia Stock Exchange on July 22, 2016.

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan

On June 8, 2017, the Company obtained the approval from the stockholders through Extraordinary Stockholders General Meeting to issue additional common shares through

penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 79.203.953 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari dividen saham ini pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juli 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2021, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 2.455.376.917 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

stock dividends consisting of 79,203,953 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2017.

As of June 30, 2021, all of the Company's outstanding shares totaling 2,455,376,917 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

Details of Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2021	2020	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 30 Juni/*June 30,* 2021	2020
				%	%	Rp'Juta/*Rp'Million*	Rp'Juta/*Rp'Million*
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Indonesia	Integrasi sistem/ *System integration*	1996	100	100	1.890.996	1.692.438
PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI)	Indonesia	Distribusi produk teknologi informasi/ *Information technology product distribution*	2000	50	50	3.722.013	3.819.166
PT Soltius Indonesia (SI)	Indonesia	Konsultasi perangkat lunak/ *Software consultancy*	1998	100	100	118.423	162.588
PT My Icon Technology (MIT) *)	Indonesia	Penjualan produk-produk personal komputer/*Sales of personal computer products*	2011	50	50	242.941	358.301
PT Synnex Metrodata Technology and Services (SMTS) *)	Indonesia	Perakitan di bidang komputer atau peralatan komunikasi tanpa kabel/*Assembly in computer field or wireless communication equipment*	2016	50	50	3.782	2.098
PT Sinergi Transformasi Digital (STD) **)	Indonesia	Integrasi sistem/ *System integration*	2021	95	-	10.000	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui SMI/*Indirect ownership through SMI*
**) Pemilikan tidak langsung melalui MII/*Indirect ownership through MII*

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

Berdasarkan akta No. 150 tanggal 26 April 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta, MII, entitas anak membentuk usaha baru PT Sinergi Transformasi Digital (STD) dengan kepemilikan 9.500 lembar saham yang merupakan 95,00% dari jumlah saham STD.

Based on notarial deed No. 150 dated April 26, 2021, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notary in Jakarta, MII, subsidiary, build a new Company, PT Sinergi Transformasi Digital (STD) with the ownership of 9,500 shares representing 95.00% of the total shares of STD.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2021

- PSAK 22 (amendment) Business

Definisi Bisnis

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendamen-amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Combination: Definition of a Business

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting

investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpngendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 24 *Imbalan Kerja;*

- Instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* and PSAK 24 *Employee Benefits,* respectively;

- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53

mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* pada tanggal akuisisi; dan

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen *(contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara

Share-based Payments at the acquisition date; and

- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* and are measured inaccordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in

bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the each others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties,

pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted

penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition

inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 36.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan dan beban lain-lain";

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang

inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other gains and losses" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 36.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the;

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial

signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;

- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;

recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;

- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.
Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan dianggap memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.
Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.
Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.
The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are

satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 180 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak

generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 180 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed

lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 360 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari probability of default, loss given default (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level intrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa

under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 360 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables,

pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);

- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);

- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carryingamount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan liabilitas sewa, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade accounts payable, accrued expenses, bank loans and lease liabilities, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount of financial liability on initial recognition.

lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020, ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal,

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Starting January 1, 2020, when the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If

berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, timed deposits and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significat influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only

menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investmet in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group

yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- Biaya perolehan persediaan yang berkaitan dengan proyek ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama;
- Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- Inventories cost related to the project is determined using the first-in, first-out method;
- For other inventories cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

m. Property and Equipment – Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 30	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	3 - 5	Back-up and demo equipment
Peralatan penguji	3 - 5	Test equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan lainnya	3 - 8	Other equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

n. Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

n. Landright

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of landrights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan Kecuali Goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

o. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Sewa

Grup sebagai *Lessee*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi

p. Leases

The Group as Lessee

The Group assesses whether a contract was or contains a lease, at the inception of the

kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa

contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it was the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability was initially measured at the present value of the lease payments that were not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee was reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability was presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability was subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there was a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments

revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

using a revised discount rate;

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change was due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- a lease contract was modified, and the lease modification was not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other

konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai *Lessor*

Sewa di mana Grup sebagai *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Dealer Lessor mengakui laba rugi penjualan pada periode sesuai dengan kebijakannya atas penjualan biasa. Jika suku bunga rendah artifisial digunakan, maka laba penjualan dibatasi sebesar laba jika menggunakan suku bunga pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh *lessor* sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui. Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah

comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group 's net investment outstanding in respect of the leases.

For Dealer Lessor, selling profit or loss in the period is recognized in accordance with the policy followed by the entity for outright sales. If artificially low rates of interest are quoted, selling profit shall be restricted to that which would apply if a market rate of interest were charged. Cost incurred by lessor in connection with negotiating and arranging a lease shall be recognized as an expense when the selling profit is recognized. the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the

hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.
Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.
Grup telah mempertimbangkan pendekatan 5 langkah berikut dalam pengakuan pendapatan:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

4. Pengalokasian harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.
The Group has considered the following 5-step approach to revenue recognition:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that were distinct.

3. Determine the transaction price. Transaction price was the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these were not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation was satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu, untuk janji dalam memindahkan barang atau jasa yang secara substansial seluruh risiko dan imbalan telah ditransfer langsung mengikuti perjanjian kontrak;

- Sepanjang waktu, untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Point in time, for promises to transfer goods or services that substantially all the risks and rewards were transferred directly following the contractual agreement;

- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation was satisfied.

Beberapa kontrak mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti instalasi perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam beberapa kasus, instalasi tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa servis tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, mereka diestimasi berdasarkan biaya yang diperkirakan ditambah margin. Jika kontrak mencakup instalasi perangkat keras, pendapatan perangkat keras diakui ketika perangkat keras dikirim, hak milik resmi telah beralih dan pelanggan telah menerima perangkat keras tersebut.

Some project contracts include multiple deliverables, such as the installation of hardware and software as part of the project implementation. In some cases, the installation was simple, does not include an integration service and could be performed by another party. It was therefore accounted for as a separate performance obligation. In this case, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling prices. Where these were not directly observable, they were estimated based on expected costplus margin. If contracts include the installation of hardware, revenue for the hardware is recognised at a point in time when the hardware is delivered, the legal title has passed and the customer has accepted the hardware.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Penagihan harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Billing of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liabilities is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan perangkat keras
- Penjualan perangkat lunak
- Pendapatan jasa *cloud* dan langganan
- Pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras
- Pendapatan jasa profesional dan pendapatan lainnya

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Sale of hardware
- Sale of software
- Cloud services and subscriptions revenue
- Software and hardware maintenance
- Professional services and other revenue

Penjualan perangkat keras

Sebagian dari penjualan Grup, yang dikategorikan sebagai perangkat keras dan pendapatan lainnya, dicatat sebagai penjualan perangkat keras. Penjualan perangkat keras diakui ketika kontrol barang telah dialihkan berdasarkan persyaratan kontraktual yang dapat dipaksakan.

Sale of Hardware

A portion of the Group's sales, categorized as hardware and other revenue, are accounted for as product revenue. Sale of hardware is recognized when control of the goods has transferred under the terms of an enforceable contract.

Penjualan perangkat lunak

Grup menjual lisensi perangkat lunak baik untuk jangka waktu terus menerus maupun jangka waktu tertentu. Pendapatan dari lisensi perangkat lunak yang berbeda diakui pada saat hak untuk menggunakan perangkat lunak telah dimulai dan perangkat lunak telah tersedia untuk pelanggan, yang biasanya terjadi setelah kunci aktivasi perangkat lunak telah tersedia untuk diunduh.

Sale of Software

The Group sells on-premise software licenses on both a perpetual and specified-term basis. Revenue from the license of distinct software is recognized at the time that both the right to use the software has commenced and the software has been made available to the customer, which normally occurs once software activation keys have been made available for download.

Pendapatan jasa *cloud* dan langganan

Pendapatan jasa cloud dan langganan berasal dari pengaturan *hosting* sehubungan dengan lisensi perangkat lunak, pengguna akhir tidak memiliki hak atas perangkat lunak tersebut. Aplikasi perangkat lunak berada pada perangkat keras pihak ketiga, dan pelanggan dapat mengakses dan menggunakan perangkat lunak sesuai kebutuhan. Pengaturan layanan *cloud* Grup dapat dikategorikan secara luas sebagai "*platform as a services*" ("PaaS"), "*software as a services*" ("SaaS"), dan jasa *cloud* (secara kolektif disebut di sini sebagai jasa berbasis *cloud*)

Grup menawarkan jasa berbasis *cloud* yang memberi pelanggan hak untuk mengakses perangkat lunaknya melalui internet. Jasa berbasis *cloud* mewakili serangkaian beberapa layanan yang secara substansial sama dan memiliki pola transfer yang sama ke pelanggan. Jasa ini tersedia untuk pelanggan secara terus menerus selama periode kontrak; namun, sejauh mana pelanggan menggunakan jasa dapat bervariasi sesuai kebijaksanaan pelanggan. Pembayaran untuk jasa berbasis cloud dapat diterima baik pada awal pemakaian, atau berdasarkan pemakaian selama jangka waktu tertentu.

Jasa berbasis *cloud* ini dianggap memiliki kewajiban kinerja tunggal di mana pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat, jika demikian pendapatan untuk jasa berbasis cloud tersebut diakui sesuai dengan jangka waktu perjanjian kontrak.

Cloud services and subscription revenue

Cloud services and subscriptions revenue are from hosting arrangements where in connection with the licensing of software, the end user does not take possession of the software. The software application resides on the hardware of a third party, and the customer accesses and uses the software on an as-needed basis. The Group's cloud arrangements can be broadly categorized as "platform as a services" ("PaaS"), "software as a services" ("SaaS") and cloud subscriptions (collectively referred to here as cloud-based services).

The Group offers cloud-based services that provide customers the right to access its software through the internet. Cloud-based services represent a series of distinct services that are substantially the same and have the same pattern of transfer to the customer. These services are made available to the customer continuously throughout the contractual period; however, the extent to which the customer uses the services may vary at the customer's discretion. The payment for cloud-based services may be received either at inception of the arrangement, or over the term of the arrangement.

These cloud-based services are considered to have a single performance obligation where the customer simultaneously receives and consumes the benefit, and as such revenue is recognized for these cloud-based services ratably over the term of the contractual agreement

Pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras

Pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras berkaitan untuk lisensi yang berlaku terus menerus, jangka waktu tertentu dan pengaturan yang diatur oleh pihak ketiga. Karena pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras tidak mempengaruhi manfaat untuk menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras, pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras dianggap sebagai kewajiban kinerja berbeda ketika dijual bersamaan atau digabung bersama dengan perangkat lunak/perangkat keras itu sendiri.

Pemeliharaan perangkat lunak terutama terdiri dari dukungan teknis dan penyediaan pembaruan dan peningkatan yang ditentukan berdasarkan waktu tersedianya. Pemeliharaan perangkat lunak untuk lisensi terus menerus dapat diperbarui, umumnya setiap tahun, sesuai dengan pilihan pelanggan. Pemeliharaan perangkat lunak untuk jangka waktu dan lisensi langganan dapat diperpanjang secara bersamaan dengan lisensi tersebut untuk jangka waktu yang sama. Pembayaran untuk pemeliharaan perangkat lunak biasanya dilakukan pada awal masa kontrak atau sesuai dengan termin yang disepakati selama jangka waktu pemeliharaan. Tim dukungan pelanggan Grup siap untuk menyediakan layanan pemeliharaan ini, sesuai dengan kebutuhan kepada pelanggan selama masa kontrak. Karena elemen pemeliharaan perangkat lunak dikirimkan secara bersamaan dan memiliki pola transfer yang sama, dukungan pelanggan dianggap sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal. Pelanggan mendapatkan keuntungan secara merata selama periode kontrak dari jaminan bahwa sumber daya dan personel dukungan pelanggan akan tersedia bagi mereka, dan bahwa setiap peningkatan yang tidak ditentukan atau produk masa depan yang tidak ditentukan yang dikembangkan oleh kami akan tersedia. Pendapatan untuk dukungan pelanggan diakui secara bertahap selama periode kontrak berdasarkan tanggal mulai dan akhir jangka waktu pemeliharaan, sejalan dengan jasa yang diberikan oleh Grup.

Jasa professional dan pendapatan lainnya

Jasa profesional, bila ditawarkan bersama dengan lisensi perangkat lunak, terutama terdiri dari jasa pelatihan layanan teknis dan layanan terkelola.

- Jasa teknis dapat mencakup jasa pemasangan, penyesuaian, implementasi atau konsultasi.

- Jasa pelatihan dapat mencakup akses ke modul daring atau menyampaikan paket

Software and hardware maintenance

Software and hardware maintenance is associated with perpetual, term license and on-premise subscription arrangements. As software and hardware maintenance is not critical to the customer's ability to derive benefit from its right to use the software and hardware, software and hardware maintenance is considered as a distinct performance obligation when sold together in a bundled arrangement along with the software.

Software maintenance consists primarily of technical support and the provision of unspecified updates and upgrades on a when-and-if-available basis. Software maintenance for perpetual licenses is renewable, generally on an annual basis, at the option of the customer. Software maintenance for term and subscription licenses is renewable concurrently with such licenses for the same duration of time. Payments for software maintenance are generally made at the inception of the contract term or in installments over the term of the maintenance period. The Group’s customer support team is ready to provide these maintenance services, as needed, to the customer during the contract term. As the elements of software maintenance are delivered concurrently and have the same pattern of transfer, customer support is accounted for as a single performance obligation. The customer benefits evenly throughout the contract period from the guarantee that the customer support resources and personnel will be available to them, and that any unspecified upgrades or unspecified future products developed by us will be made available. Revenue for customer support is recognized ratably over the contract period based on the start and end dates of the maintenance term, in line with how the Group believes services are provided.

Professional service and other revenue

The professional services, when offered along with software licenses, consist primarily of technical services training services and managed services.

- Technical services may include installation, customization, implementation or consulting services.

- Training services may include access to online modules or delivering a training

pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

- Untuk jasa pengelolaan, Grup menyediakan layanan *outsourcing* yang komprehensif untuk operasi sehari-hari pelanggan.

Atas kebutuhan pelanggan, Grup dapat menawarkan satu, semua, atau campuran dari layanan ini. Pembayaran untuk layanan profesional umumnya merupakan biaya tetap.

Jasa profesional dapat diatur dalam kontrak yang sama dengan lisensi perangkat lunak atau dalam kontrak terpisah.

Karena jasa profesional Grup tidak secara signifikan mengubah fungsi lisensi dan pelanggan Grup dapat memanfaatkan layanan profesionalnya sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia, Grup menganggap jasa profesional dapat dipisahkan dalam kontrak.

Pendapatan jasa profesional diakui sepanjang waktu selama: (i) pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat saat pelaksanaan dilakukan, (ii) menimbulkan kinerja atau pengembangan perangkat yang dikontrol pelanggan.

Jika semua kriteria di atas terpenuhi, Grup menggunakan ukuran kemajuan berbasis input untuk mengakui pendapatan jasa profesional.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan

package customized to the customer's needs.

- Under managed services, the Group provides comprehensive business to business process outsourcing services for all day-to-day operations of customers.

At the customer's discretion, the Group may offer one, all, or a mix of these services. Payment for professional services is generally a fixed fee.

Professional services can be arranged in the same contract as the software license or in a separate contract.

As the Group's professional services do not significantly change the functionality of the license and the Group's customers can benefit from its professional services on their own or together with other readily available resources, the Group considers professional services as distinct within the context of the contract.

Professional service revenue is recognized over time so long as: (i) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as we perform them, (ii) our performance creates or enhances an asset the customer controls as we perform.

If all of the above criteria are met, the Group uses an input-based measure of progress for recognizing professional service revenue.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Employee Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified

tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak

to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding

yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biaya yang dilutif.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di *review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process applying the Group's accounting policies and that have the significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Pengendalian atas PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI)

Catatan 1c menjelaskan bahwa SMI adalah entitas anak dari Grup. Meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan dan hak suara 50% di SMI, susunan Dewan Direksi SMI saat ini, yang memiliki wewenang pengambilan keputusan atas kebijakan perencanaan, operasional dan keuangan SMI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan operasional dan keuangan SMI. Selanjutnya, Perusahaan memiliki pengendalian atas SMI karena kekuasaan Perusahaan untuk mempengaruhi kegiatan operasional yang terkait dengan SMI dan tingkat pengembalian variabelnya.

Control over PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI)

Note 1c described that SMI is a subsidiary of the Group. Although the Company has ownership interest and voting rights 50% in SMI, the current composition of the Board of Directors of SMI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of SMI, gives the Company the power to govern the operating and financial policies of SMI. Further, the Company has control over SMI due to its power to affect the relevant operating activities of SMI and its variable return.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidapastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Calculation of Loss Allowance

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Jika tingkat ECL piutang usaha 10% lebih tinggi (lebih rendah) pada 31 Desember 2020, cadangan kerugian piutang usaha akan menjadi Rp 5.161 juta lebih tinggi (lebih rendah).

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

If the ECL rates on trade accounts receivable had been 10% higher (lower) as of December 31, 2020, the loss allowance on trade accounts receivable would have been Rp 5,161 million higher (lower).

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan diungkapkan dalam Catatan 19.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employee benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefit.

The carrying amounts of employee benefits obligation are disclosed in Note 19.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36 Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 36, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Kas	95	96	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	211.267	16.705	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.267	233.530	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.046	271.876	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.573	165.054	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari kas dan setara kas)	74.040	60.101	Others (each below 5% of cash and cash equivalents)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CTBC Indonesia	116.081	24.364	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44.403	116.057	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari kas dan setara kas)	28.812	74.575	Others (each below 5% of cash and cash equivalents)
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	72.090	58.501	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Mata uang lainnya	50	1.094	Other currencies
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	273.500	151.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	233.500	82.900	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.400	298.951	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari kas dan setara kas)	8.830	2.910	Others (each below 5% of cash and cash equivalents)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT CIMB Niaga Tbk	220.339	235.272	PT CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari kas dan setara kas)	32.616	55.361	Others (each below 5% of cash and cash equivalents)
Jumlah	1.681.909	1.848.847	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates for time deposits per annum
Rupiah	2,00% - 3,50%	3,50% - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,25%	2,30%	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Lancar

MII menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife (”AJM”) untuk mengelola dana pesangon karyawan MII. AJM diberi wewenang untuk mengelola portofolio sesuai pedoman yang ditentukan dengan cara menginvestasikan dana di pasar uang. Nilai tercatat atas dana merupakan nilai wajar dari instrumen pasar uang yang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi instrumen tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo nilai wajar dana pesangon sebesar Rp 2.865 juta (31 Desember 2020: Rp 5.252 million).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Current

MII appointed PT Asuransi Jiwa Manulife ("AJM") to manage the pension fund for MII’s employees. AJM is authorized to manage the portfolio in accordance with the prevailing regulation investing in money market. The underlying carrying value of funds is the fair value of money market instruments determined based on the quoted market prices of the instrument.

As of June 30, 2021, the fair value of pension fund amounted to Rp 2,865 million (December 31, 2020: Rp 5,252 million).

Tidak Lancar / Non-Current

	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Simpanan yang dijaminkan - pihak ketiga			Pledged deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat	35.557	33.005	U.S. Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.624	3.528	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	39.181	36.533	Total
Tingkat bunga simpanan yang dijaminkan per tahun			Interest rates for pledged deposits per annum
Rupiah	2,85% - 3,05%	3,25% - 5,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,10%	0,97% - 0,98%	U.S. Dollar

Simpanan yang dijaminkan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank, yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas *letter of credit* dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Grup.

The pledged deposits represent deposits placed in certain banks, which are used as bank guarantee for biddings and letters of credit facilities and to comply with the sales requirements of the Group's customers.

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ *June 30,* 2021 *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 *Rp'Million*	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)	4.320	4.221	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	1.778.000	1.477.431	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(64.310)	(51.611)	Allowance for credit losses
Bersih	1.713.690	1.425.820	Net
Piutang usaha - bersih	1.718.010	1.430.041	Trade accounts receivable - net
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	1.781.870	1.449.129	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	450	32.523	U.S. Dollar
Jumlah	1.782.320	1.481.652	Total
Cadangan kerugian kredit	(64.310)	(51.611)	Allowance for credit losses
Piutang usaha - bersih	1.718.010	1.430.041	Trade accounts receivable - net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 14 - 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menganalisa kualitas kredit untuk menentukan batas kredit dan jangka waktu pembayaran. Tidak ada piutang usaha dari satu pelanggan yang mewakili 5% lebih dari jumlah saldo piutang usaha.

The average credit period on sales of goods and services is 14 - 45 days. No interest is charged on trade receivable. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality to determine the customer's credit and term of payment. There is no trade accounts receivable from individual customers that represents 5% from total trade accounts receivable.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the

keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 180 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya lebih sulit untuk dipulihkan.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 180 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally more difficult to recover.

The Group neither hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor has legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

		Jatuh tempo/*Past due*							
30 Juni/*June 30*, 2021	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 120 hari/ *days*	121 - 150 hari/ *days*	151 - 180 hari/ *days*	> 180 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,49%	3,84%	10,88%	24,96%	39,15%	60,31%	87,28%	100,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	1.349.687	297.477	46.368	42.233	18.154	7.845	11.683	8.873	1.782.320
ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	(6.548)	(11.416)	(5.044)	(10.394)	(7.107)	(4.731)	(10.197)	(8.873)	(64.310)
Total/*Jumlah*									1.718.010

		Jatuh tempo/*Past due*							
31 Desember/*December 31*, 2020	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 120 hari/ *days*	121 - 150 hari/ *days*	151 - 180 hari/ *days*	> 180 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0,22%	1,41%	7,39%	25,98%	29,31%	60,97%	65,72%	100,00%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	1.137.091	267.777	16.407	8.213	3.480	4.581	5.018	34.864	1.477.431
ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	(2.501)	(3.788)	(1.213)	(2.134)	(1.020)	(2.793)	(3.298)	(34.864)	(51.611)
Total/*Jumlah*									1.425.820

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	51.611	30.726	Balance at beginning of year
Penerapan PSAK 71 (Catatan 2)	-	6.255	Adoption of PSAK 71 (Note 2)
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	51.611	36.981	Balance at beginning of the year (adjusted)
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	15.102	16.761	Change in loss allowance due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement
Jumlah dipulihkan	(2.403)	(2.131)	Amounts recovered
Saldo akhir tahun	64.310	51.611	Balance at end of year

Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

In determining the allowance for impairment losses, the Group considered any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date the credit was initially granted to the end of the reporting period. Based on its assessment, the management believed the allowance for imparment losses was adequate.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Grup melakukan transaksi sewa pembiayaan atas peralatan teknologi informasi. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 3 - 5 tahun. Umumnya, kontrak sewa ini tidak mencakup opsi perpanjangan atau terminasi dini

The Group entered into finance lease arrangements for its information technology equipments. The finance lease period is 3 - 5 years. Generally, these lease contracts do not include extension or early termination options.

Pengungkapan yang diharuskan oleh PSAK 73

Disclosures required by PSAK 73

	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	
a. Jumlah piutang sewa pembiayaan			a. Amounts receivables under finance leases
Tidak lebih dari satu tahun	154.179	173.517	Not later than one year
Lebih dari satu tahun	179.238	205.732	Later than one year
Investasi bruto di sewa	333.417	379.249	Gross investment in the lease
Dikurangi: pendapatan bunga yang belum diterima	(70.782)	(80.422)	Less: Unearned interest income
Nilai sekarang dari piutang pembayaran sewa	262.635	298.827	Present value of lease payments receivable
Cadangan ECL	-	(1.482)	ECL allowance
Investasi bersih dalam sewa	262.635	297.345	Net investment in the lease
b. Pembayaran sewa yang tidak didiskontokan dianalisis sebagai:			b. Undiscounted lease payments analyzed as:
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	154.179	173.517	Recoverable within 12 months
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	179.238	205.732	Recoverable after 12 months
Jumlah	333.417	379.249	Total
c. Investasi neto dianalisis sebagai:			c. Net investment in the lease analyzed as:
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	111.305	119.642	Recoverable within 12 months
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	151.330	177.703	Recoverable after 12 months
Jumlah	262.635	297.345	Total

Risiko nilai sisa pada peralatan yang disewakan tidak signifikan, karena adanya pasar sekunder sehubungan dengan peralatan tersebut.

Residual value risk on equipment under lease is not significant, because of the existence of a secondary market with respect to the equipment.

Tabel berikut menyajikan jumlah yang termasuk dalam laba rugi.

The following table presents the amounts included in profit or loss.

	2021	2020	
		Rp Juta/ *Rp Million*	
Pendapatan keuangan atas investasi bersih sewa pembiayaan (Catatan 25)	12.719	4.363	Finance income on net investment in finance leases (Note 25)
Laba rugi penjualan sewa pembiayaan	364	212	Selling profit or loss for finance lease
Jumlah	13.083	4.575	Total

Berikut ini adalah informasi mengenai piutang sewa pembiayaan berdasarkan mata uang:

The following table detailed the information with regards to finance lease receivables based on currency:

	30 Juni/ *June 30*, 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Rupiah	262.635	297.324	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	21	U.S. Dollar
Jumlah	262.635	297.345	Total

Suku bunga rata-rata efektif kontrak sekitar 12,32% (2020: 9,79%) per tahun.

The average effective interest rate contracted is approximately 12.32% (2020: 9.79%) per annum.

Saldo piutang sewa pembiayaan dijamin dengan peralatan yang disewakan. Grup tidak diijinkan untuk menjual atau menjaminkan kembali agunan jika tidak terjadi gagal bayar. Namun, jika terjadi gagal bayar, Grup diperbolehkan untuk menjual aset tersebut dan memiliki hak atas hasil penjualan tersebut sampai sebesar jumlah piutang dari penyewa.

Finance lease receivable balances are secured over the equipment leased. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral in the absence of default by the lessee. However, in the event of default, the Group is entitled sell the asset, and has rights to any proceeds from such a sale up to the total amount receivable from the lessee.

Manajemen memperkirakan cadangan kerugian dari piutang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2020 sebesar ECL sepanjang umur. Tidak ada piutang sewa pembiayaan pada akhir periode pelaporan yang telah jatuh tempo, dan dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan dari industri di mana penyewa beroperasi, bersamaan dengan nilai dari agunan yang dimiliki atas piutang sewa pembayaran.

Management estimates the loss allowance on finance lease receivables at December 31, 2020 at an amount equal to lifetime ECL. None of the finance lease receivables at the end of the reporting period is past due, and taking into account the historical default experience and the future prospects of the industries in which the lessees operate, together with the value of collateral held over these finance lease receivables.

Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang sewa pembiayaan dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

In determining the allowance for impairment losses, the Group considers any change in the credit quality of the finance lease receivable from the date the credit was initially granted to the end of the reporting period. Based on its assessment, the management believes the allowance for imparment losses is adequate.

9. ASET KONTRAK

9. CONTRACT ASSETS

	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	
Jasa dan pemeliharaan	26.908	46.743	Services and maintenance
Perangkat keras	3.019	40.444	Hardware
Perangkat lunak	256	25.040	Software
Total	30.183	112.227	Total
Cadangan ECL	(146)	(536)	ECL allowance
Aset kontrak - bersih	30.037	111.691	Contract Assets - net
Lancar	19.887	73.183	Current
Tidak lancar	10.150	38.508	Non-current

Jumlah yang berkaitan dengan jasa dan pemeliharaan adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Amounts relating to services and maintenance are balances due from customers under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade account receivable at the point at which it is invoiced to the customer.

Pembayaran untuk instalasi perangkat keras, perangkat lunak dan jasa penyediaan perangkat lunak, belum terhutang dari pelanggan sampai layanan penginstalan selesai dan oleh karena itu aset kontrak diakui selama periode di mana layanan penginstalan dilaksanakan sebagai hak Grup atas imbalan layanan yang ditransfer hingga saat ini.

Payment for installation of hardware, software and software provisioning services are not due from the customer until the installation services are completed and therefore a contract asset is recognized over the period in which the installation services are performed to represent the Group's right to consideration for the services transferred to date.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo aset kontrak selama periode pelaporan.

There were no significant changes in the contract asset balances during the reporting period.

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian aset kontrak sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan yang relevan. Tidak ada tunggakan pelanggan pada akhir periode pelaporan.

Management always estimates the loss allowance on contract assets at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the relevant customer industries. None of the amounts due from customers at the end of the reporting period is past due.

Tabel berikut merinci profil risiko dari aset kontrak berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman kerugian kredit historis grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, penyisihan kerugian berdasarkan status tunggakan tidak lagi dibedakan antara basis pelanggan grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of contract assets based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

	2021 Rp Juta/ *Rp Million*	2020 Rp Juta/ *Rp Million*	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0.48%	0.48%	Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto atas gagal bayar - jumlah yang belum jatuh tempo	30.183	112.227	Estimated total gross carrying am default - amounts not past due
ECL sepanjang umur	(146)	(536)	Lifetime ECL
Nilai tercatat bersih	30.037	111.691	Net carrying amount

Tabel berikut menunjukkan pergerakan ECL sepanjang umurnya yang telah diakui untuk aset kontrak sesuai dengan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71.

The following table shows the movement in lifetime ECL that has been recognized for contract assets in accordance with the simplified approach set out in PSAK 71.

	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	536	-	Beginning balance
Kenaikan bersih cadangan kerugian yang timbul dari pengakuan baru pada tahun berjalan, setelah dikurangi penghentian pengakuan saat penagihan	-	536	Net increase in loss allowance arisin new amounts recognized in net of those derecognized upon b
Jumlah dipulihkan	(390)		Amounts recovered
Saldo akhir	146	536	Ending balance

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam jumlah bruto aset kontrak yang mempengaruhi estimasi penyisihan kerugian.

There has not been any significant change in the gross amounts of contract assets that has affected the estimation of the loss allowance.

10. BIAYA KONTRAK

Biaya kontrak sebesar Rp 112.726 dan Rp 300.973 juta pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan biaya pemenuhan kontrak pada proyek yang masih berjalan. Pada tahun 2021, biaya kontrak sebesar Rp 184.492 juta diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan yang diakui dalam laba rugi. Tidak ada kerugian penurunan nilai sehubungan dengan biaya yang dikapitalisasi.

10. CONTRACT COST

Contract cost amounting to Rp 112,726 and Rp 300,973 million as of June 30, 2021 and December 31, 2020 represents cost to fulfill a contract on ongoing projects. In 2021, cost contract amounting to Rp 184.492 million was recognized as part of the cost of revenue recognized in profit or loss. There was no impairment loss in relation to the costs capitalized.

11. PERSEDIAAN

	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Perangkat keras	1.319.459	655.104	Hardware
Perangkat lunak	222.004	174.062	Software
Suku cadang dan perlengkapan	-	3.770	Spareparts and supplies
Jumlah	1.541.463	832.936	Total
Penyisihan penurunan nilai	(39.714)	(40.778)	Allowance for decline in value
Bersih	1.501.749	792.158	Net

Mutasi penyisihan penurunan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saldo awal tahun	40.778	54.236	Balance at beginning of year
Penambahan	-	12.021	Addition
Pemulihan	(1.064)	(25.479)	Recovery
Saldo akhir tahun	39.714	40.778	Balance at end of year

Tambahan penyisihan penurunan nilai persediaan termasuk dalam beban pokok pendapatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan, kecuali untuk persediaan dengan penyisihan, dapat dijual atau digunakan dalam

11. INVENTORIES

Changes in the allowance for decline in value are as follows:

The additional provision for decline in value of inventories is recognized as part of cost of revenue.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Management believes that all inventories, except for those with allowance provided, can be sold or utilized in the normal course of business.

kegiatan usaha normal.

Persediaan kecuali perangkat lunak, suku cadang dan perlengkapan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Inventories excluding software, spareparts and suppliers, are insured against fire, theft and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan, asuransi persediaan kecuali perangkat lunak, suku cadang dan perlengkapan:

The following table provides information with regards to total inventories insured and sum insured, excluding software, spareparts and supplies:

	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Jumlah persediaan tercatat	1.279.745	616.962	Net book value
Nilai pertanggungan persediaan	1.190.625	798.075	Total sum insured for inventories

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ *Name of associates*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	2020	30 Juni/ *June 30*, 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*
PT Packet Systems Indonesia (PSI)	Solusi dan jasa teknologi informasi dan komunikasi/ *Information and communication technology solution and services*	Indonesia	20,50%	20,50%	65.188	60.233
Jumlah/*Total*					65.188	60.233

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 20 Mei 2020 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, MII, entitas anak melakukan penjualan seluruh saham PT Metro Mobile Indonesia (MMI) sebanyak 252 lembar saham yang merupakan 37,50% dari jumlah saham MMI.

Based on notarial deed No. 14 dated May 20, 2020, of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, MII, subsidiary, sold all shares of PT Metro Mobile Indonesia (MMI) 252 shares representing 37.50% of the total shares of MMI.

Berdasarkan akta No.03 tanggal 6 Juli 2020 oleh Periasman Effendi, S.H., MH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penjualan sebagian saham PT Xerindo Teknologi (XT) sebanyak 1.366 lembar saham yang merupakan 18,21% dari jumlah saham XT.

Based on notarial deed No.03 dated July 6, 2020, of Periasman Effendi, S.H., MH., notary in Jakarta, the Company sold some shares of PT Xerindo Teknologi (XT) of 1,366 shares representing 18.21% of the total shares of XT.

Berdasarkan akta No.04 tanggal 7 Agustus 2020 oleh Periasman Effendi, SH., MH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penjualan seluruh saham XT sebanyak 1.425 lembar saham yang merupakan 19,00% dari jumlah saham XT.

Based on notarial deed No.04 dated August 7, 2020, of Periasman Effendi, SH., MH., notary in Jakarta, the Company sold some shares of XT of 1,425 shares representing 19.00% of the total shares of XT.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements in investments in associates accounted for using the equity method are as follows:

	2021	
	PSI	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saldo awal	60.233	Beginning balance
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	4.955	Share in net profit (loss) for the year
Saldo akhir	65.188	Ending balance

	2020				
	PSI	XT	MMI	Jumlah/*Total*	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saldo awal	54.195	5.568	2.419	62.182	Beginning balance
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	9.420	(2.518)	(261)	6.641	Share in net profit (loss) for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain	411	-	-	411	Share in other comprehensive income
Penerimaan dividen	(3.793)	-	-	(3.793)	Dividends received
Pengurangan tahun berjalan	-	(3.050)	(2.158)	(5.208)	Deduction for the year
Saldo akhir	60.233	-	-	60.233	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the Group's associates is set out below:

	30 Juni/ *June 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
	PSI	PSI	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Jumlah aset	630.986	737.343	Total assets
Jumlah liabilitas	312.996	443.523	Total liabilities
Ekuitas	317.990	293.820	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	630.986	737.343	Total liabilities and equity
Pendapatan	420.641	790.597	Revenue
Beban	396.472	744.643	Expenses
Laba tahun berjalan	24.169	45.954	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	2.003	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	24.169	47.957	Total comprehensive income for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	30 Juni/ *June 30,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Aset bersih entitas asosiasi	317.990	293.820	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan Grup	20,50%	20,50%	Proportion of the Group's ownersh
Nilai tercatat bagian Grup	65.188	60.233	Carrying amount of the Group's in

13. ASET TETAP / 13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2021/ *January 1, 2021* Rp'Juta/ Rp'Million	Penambahan/ *Additions* Rp'Juta/ Rp'Million	Pengurangan/ *Deductions* Rp'Juta/ Rp'Million	30 Juni 2021/ *June 30, 2021* Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	65.810	-	-	65.810	Land
Bangunan dan prasarana	273.588	8.455	-	282.043	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	51.433	1.016	214	52.235	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	26.954	3.410	898	29.466	Back-up and demo equipment
Peralatan penguji	283	-	-	283	Test equipment
Kendaraan	1.831	100	-	1.931	Vehicles
Peralatan lainnya	4.365	1.100	-	5.465	Other equipment
Jumlah	424.264	14.081	1.112	437.233	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	56.278	5.638	-	61.916	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	42.975	2.428	203	45.200	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	21.596	2.521	221	23.896	Back-up and demo equipment
Peralatan penguji	277	6	-	283	Test equipment
Kendaraan	642	190	-	832	Vehicles
Peralatan lainnya	2.101	206	-	2.307	Other equipment
Jumlah	123.869	10.989	424	134.434	Total
Jumlah tercatat	300.395			302.799	Net carrying value

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020* Rp'Juta/ Rp'Million	Penambahan/ *Additions* Rp'Juta/ Rp'Million	Pengurangan/ *Deductions* Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember 2020/ *December 31, 2020* Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	61.000	4.810	-	65.810	Land
Bangunan dan prasarana	265.874	7.714	-	273.588	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	46.877	4.609	53	51.433	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	24.257	4.665	1.968	26.954	Back-up and demo equipment
Peralatan penguji	274	9	-	283	Test equipment
Kendaraan	1.795	36	-	1.831	Vehicles
Peralatan lainnya	3.714	651	-	4.365	Other equipment
Jumlah	403.791	22.494	2.021	424.264	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	45.438	10.840	-	56.278	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	36.469	6.559	53	42.975	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	19.323	4.239	1.966	21.596	Back-up and demo equipment
Peralatan penguji	274	3	-	277	Test equipment
Kendaraan	302	340	-	642	Vehicles
Peralatan lainnya	1.741	360	-	2.101	Other equipment
Jumlah	103.547	22.341	2.019	123.869	Total
Jumlah tercatat	300.244			300.395	Net carrying value

Grup memiliki sebidang tanah berlokasi di Cibitung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (”HGB”).

Group owns land located in Cibitung with legal rights of Building Rights Titles (“HGB”).

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 62.803 juta pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp 67.125 juta).

The costs of property and equipment which were fully depreciated but still used amounted to Rp 62,803 million as of June 30, 2021 (December 31, 2020: and Rp 67,125 million).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property and equipment is as follows:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	500	6	Proceeds from sale of property and equipment
Jumlah tercatat	424	2	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	76	4	Gain on sale of property and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Beban pokok pendapatan	2.254	3.439	Cost of revenue
Beban usaha (Catatan 26)	8.735	18.902	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	10.989	22.341	Total

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Property and equipment, excluding land, are insured against fire and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah tercatat dan nilai pertanggungan asuransi aset tetap, kecuali tanah dan bangunan kantor:

Following is the information of the net book value and the related sum insured for property and equipment, excluding land and office buildings:

	30 Juni/ *June 30*, 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Jumlah aset tercatat (dalam jutaan Rupiah)	149.306	139.121	Net carrying value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan aset tetap (dalam jutaan Rupiah)	213.486	213.486	Sum insured for property and equipment (in million Rupiah)

Pada 30 Juni 2021, bangunan kantor dengan jumlah tercatat senilai Rp 87.683 juta (31 Desember 2020: Rp 74.409 juta) telah diasuransikan oleh pihak pengelola gedung.

As of June 30, 2021, office buildings with net carrying value of Rp 87,683 million (December 31, 2020: Rp 74,409 million) was insured by the building management.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

14. UTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ *June 30*, 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 31)	346	2.047	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
PT Asus Technology Jakarta	521.683	144.628	PT Asus Technology Jakarta
PT Lenovo Indonesia	159.090	140.207	PT Lenovo Indonesia
Microsoft Regional Sales Corporation	101.842	51.589	Microsoft Regional Sales Corporation
PT Dell Indonesia	91.714	136.088	PT Dell Indonesia
PT Oracle Indonesia	47.788	68.932	PT Oracle Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	551.629	485.210	Others (each below 5% of total trade accounts payable)
Jumlah	1.473.746	1.026.654	Total
Jumlah utang usaha	1.474.092	1.028.701	Total trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	1.189.726	812.938	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	281.940	215.763	U.S. Dollar
Lainnya	2.426	-	Others
Jumlah	1.474.092	1.028.701	Total

Utang usaha terutama timbul dari pembelian perangkat keras dan perangkat lunak dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

The trade accounts payable mostly relates to purchases of hardware and software that have credit terms of 30 to 60 days and are non-interest bearing.

15. UTANG PAJAK / 15. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ *June 30*, 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31*, 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	278	105	Article 4 (2)
Pasal 21	4.240	3.846	Article 21
Pasal 23	6.122	9.205	Article 23
Pasal 25	1.316	1.045	Article 25
Pasal 26	12.589	20.666	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	-	13.652	Value Added Tax (VAT)
Pajak penghasilan Badan	49.519	21.721	Corporate income tax
Jumlah	74.064	70.240	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 16. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ *June 30*, 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31*, 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Promosi penjualan	296.287	267.008	Sales promotion
Biaya proyek	137.811	181.504	Project costs
Bonus dan komisi	44.413	77.710	Bonus and commission
Ongkos angkut	7.300	6.990	Freight
Honorarium tenaga ahli	2.562	4.128	Professional fees
Lain-lain	73.546	42.329	Others
Jumlah	561.919	579.669	Total

17. LIABILITAS KONTRAK / 17. CONTRACT LIABILITIES

	30 Juni/ *June 30*, 2021 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31*, 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	
Perangkat keras (i)	26.879	52.782	Hardware (i)
Perangkat lunak (ii)	81.503	180.305	Software (ii)
Jasa dan pemeliharaan (iii)	264.893	333.679	Services and maintenance (iii)
	373.275	566.766	
Jangka pendek	(324.057)	(481.765)	Current
Jangka panjang	49.218	85.001	Non-current

(i) Untuk perangkat keras, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Ketika belum terjadi pengalihan, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

(ii) Pendapatan yang berkaitan dengan perangkat lunak yang berbasis langganan

(i) For hardware, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. When there has no transfer of control, the transaction price received at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

(ii) Revenue relating to subscription-based software is recognized over time although the

diakui sepanjang waktu meskipun pelanggan membayar di muka secara penuh untuk layanan ini. Ketika periode belum terjadi Grup mengakui sebagai liabilitas kontrak sampai periode terpenuhi.

(iii) Pendapatan yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan peralatan diakui sepanjang waktu meskipun pelanggan membayar di muka secara penuh untuk layanan ini. Liabilitas kontrak diakui untuk pendapatan yang terkait dengan jasa instalasi pada saat transaksi penjualan awal dan diakui selama periode jasa.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

customer pays up-front in full for these services. When the period has not occurred the Group recognizes it as a contract liability until the period is fulfilled.

(iii) Revenue relating to equipment maintenance services is recognized over time although the customer pays up-front in full for these services. A contract liability is recognized for revenue relating to the installation services at the time of the initial sales transaction and is released over the service period.

There were no significant changes in the contract liability balances during the reporting period.

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp Juta/ *Rp Million*	
Analisis jatuh tempo		Maturity analysis
Tahun 1	10.238	Year 1
Tahun 2	7.305	Year 2
	17.543	
Penghasilan bunga ditangguhkan	(1.666)	Unearned interest
	15.877	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.976)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	6.901	Non-current lease liabilities

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi treasury Perusahaan.

Liabilitas sewa Grup ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2021, saldo liabilitas sewa ini telah dilunasi seluruhnya.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Company's treasury function.

The Group’s lease liabilities are secured by the lessors’ to the leased assets.

As of June 30, 2021, the outstanding balance of the lease liabilities was fully paid.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.620 karyawan pada tahun 2021 (2020: 1.545 karyawan).

Imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun, hal ini sebagian akan saling hapus dengan kenaikan atas pengembalian investasi liabilitas program.

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The entities of the Group that are domiciled in Indonesia calculate post-employment benefits for their qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,620 employees in 2021 (2020: 1,545 employees).

Post-employment benefits typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

a. Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, these will be partially offset by an increase in the return on the plan’s debt investments.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Biaya jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	14.356	18.711	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(5.263)	Past service cost
Beban bunga neto	-	9.927	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	14.356	23.375	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	2.477	Actuarial loss arising from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	12.455	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(4.585)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	10.347	Components of defined benefit costs recognized in and other comprehensive income
Jumlah	14.356	33.722	Total

Beban imbalan pasca kerja termasuk dalam beban usaha (Catatan 26).

The post-employment benefit expense are included in operating expenses (Note 26).

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation and movements in the present value of the defined benefit obligation were as follow:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Saldo awal	156.189	128.573	Beginning balance
Biaya jasa kini	14.356	18.711	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(5.263)	Past service cost
Beban bunga neto	-	9.927	Net interest expense
Kerugian aktuarial yang timbul demografik dari perubahan asumsi	-	2.477	Actuarial loss arising from changes in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	12.455	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(4.585)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	-	(6.106)	Benefits paid
Saldo akhir	170.545	156.189	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation

penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

was carried out using the following key assumptions:

	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	Salary increment rate per annum
Umur pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	Disability rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp 138.559 juta (meningkat menjadi sebesar Rp 176.992 juta) pada tahun 2020.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 177.053 juta (turun menjadi sebesar Rp 138.174 juta) pada tahun 2020.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation include discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation will be decrease to Rp 138.559 million (increase to Rp 176.992 million) in 2020.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will be increase to Rp 177.053 million (decrease to Rp 138.174 million) in 2020.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There were no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. MODAL SAHAM / 20. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	30 Juni/*June 30,* 2021 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Name of Stockholders
PT Ciputra Corpora	879.833.778	35,83	43.992	PT Ciputra Corpora
Ir. Hiskak Secakusuma	408.178.201	16,63	20.409	Ir. Hiskak Secakusuma
Sukarto Bujung	178.690.400	7,28	8.935	Sukarto Bujung
DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man PTE LTD	149.386.208	6,09	7.469	DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man PTE LTD
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris)	5.990.868	0,24	299	Candra Ciputra, MBA (President Commissoner)
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur)	1.050.000	0,04	53	Susanto Djaja, S.E., M.H. (President Director)
Ir. Agus Honggo Widodo (Direktur)	1.050.000	0,04	53	Ir. Agus Honggo Widodo (Director)
Ir. Sjafril Effendi (Direktur)	1.050.000	0,04	53	Ir. Sjafril Effendi (Director)
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	830.147.462	33,81	41.506	General public (below 5% each)
Jumlah	2.455.376.917	100,00	122.769	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2020 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Name of Stockholders
PT Ciputra Corpora	879.833.778	35,83	43.992	PT Ciputra Corpora
Ir. Hiskak Secakusuma	409.078.201	16,66	20.454	Ir. Hiskak Secakusuma
Sukarto Bujung	178.677.400	7,28	8.934	Sukarto Bujung
DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man PTE LTD	148.575.008	6,05	7.429	DB Singapore - DCS S/A Pangolin Inv Man PTE LTD
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris)	5.990.868	0,24	299	Candra Ciputra, MBA (President Commissoner)
Susanto Djaja, S.E., M.H. (Presiden Direktur)	1.050.000	0,04	53	Susanto Djaja, S.E., M.H. (President Director)
Ir. Agus Honggo Widodo (Direktur)	1.050.000	0,04	53	Ir. Agus Honggo Widodo (Director)
Ir. Sjafril Effendi (Direktur)	1.050.000	0,04	53	Ir. Sjafril Effendi (Director)
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	830.071.662	33,82	41.502	General public (below 5% each)
Jumlah	2.455.376.917	100,00	122.769	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of the following:

	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020/ *June 30, 2021 and December 31, 2020* Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1.830	Paid-in capital in excess of par value obtained from initial public offering
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105.982	Paid-in capital in excess of par value obtained from the first limited offering to stockholders
Beban emisi efek ekuitas	(6.452)	Stock issuance cost
Pembagian saham bonus	(66.396)	Distribution of bonus shares
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2.667	Fair value of series I warrant at the time of issuance
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan	2.654	Paid-in capital in excess of par value obtained from employee stock options program
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tahun 2004	1.217	Gain from sale of treasury stock in 2004
Agio saham yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2010	4.692	Paid-in capital in excess of par value obtained from increase in the capital stock with non-preemptive rights in 2010
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh manajemen tahun 2011	6.227	Paid-in capital in excess of par value obtained from management stock options program in 2011
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2015	41.389	Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2015
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2016	44.222	Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2016
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2017	45.147	Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2017
Jumlah	183.179	Total

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity.

	30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020/ *June 30, 2021 and December 31, 2020* Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	135.476	Foreign currency translation
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	26.975	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian keuntungan (kerugian) penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	275	Share in other comprehensive income (loss) of associates
Jumlah	162.726	Total

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs yang berkaitan dengan perubahan mata uang fungsional entitas anak dari Dollar Amerika Serikat menjadi Rupiah pada periode lalu diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan dan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan.

Exchange difference of translation of financial reporting

Exchange differences relating to the change of a subsidiary's functional currency from United States dollar to Indonesian Rupiah in prior year are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve and reclassified to profit or loss on the disposal.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			**a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries**
PT Synnex Metrodata Indonesia dan entitas anak	1.017.395	1.079.792	PT Synnex Metrodata Indonesia and its subsidiaries
b. Kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak			**b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries**
PT Synnex Metrodata Indonesia dan entitas anak	112.603	176.101	PT Synnex Metrodata Indonesia and its subsidiaries

Ringkasan informasi keuangan pada PT Synnex Metrodata Indonesia dan entitas anak merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information PT Synnex Metrodata Indonesia and its subsidiaries represents amounts before intragroup eliminations.

	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Aset lancar	3.472.785	3.046.707	Current assets
Aset tidak lancar	249.228	277.332	Non-current assets
Jumlah aset	3.722.013	3.324.039	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1.657.641	1.138.805	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	38.749	34.820	Non-current liabilities
Ekuitas	2.025.623	2.150.414	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3.722.013	3.324.039	Total liabilities and equity

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Pendapatan	5.742.584	12.075.851	Revenue
Beban	5.517.379	11.719.772	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	225.205	356.079	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(88)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	225.205	355.991	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	175.000	29.679	Dividends paid to non-controlling interests

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari kepentingan nonpengendali yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the non-controlling interest recognized in the consolidated financial statements:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Aset bersih entitas anak	2.025.623	2.150.414	Net assets of the subsidiaries
Proporsi kepemilikan non-pengendali	50%	50%	Proportion of the non-controlling interest
Penyesuaian lain	4.585	4.585	Other adjustments
Nilai tercatat kepemilikan non-pengendali	1.017.395	1.079.792	Carrying amount of the non-controlling interest

24. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2021 dan dinyatakan dalam akta No. 61 tanggal 8 Juni 2021 oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., MKN., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2021 sebesar Rp 37 per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 90.849 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2020 dan dinyatakan dalam akta No. 150 tanggal 26 Juni 2020 oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., MKN., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2020 sebesar Rp 33 per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 81.027 juta.

24. DIVIDENDS

Based on the Company General Meeting of Stockholders dated June 8, 2021 and stated in notarial deed No. 61 dated June 8, 2021, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., MKN., notary in Jakarta, the stockholders approved final cash dividend distribution for 2021 amounting to Rp 37 per share with total dividend amounting to Rp 90,849 million.

Based on the Company General Meeting of Stockholders dated June 26, 2020 and stated in notarial deed No. 150 dated June 26, 2020, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., MKN., notary in Jakarta, the stockholders approved final cash dividend distribution for 2020 amounting to Rp 33 per share with total dividend amounting to Rp 81,027 million.

25. PENDAPATAN BERSIH DAN BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. NET REVENUE AND COST OF REVENUE

	2021			
	Pendapatan bersih/ Net revenues Rp'Juta/ Rp'Million	Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues Rp'Juta/ Rp'Million	Laba kotor/ Gross profit Rp'Juta/ Rp'Million	
Perangkat keras	5.750.359	5.391.994	358.365	Hardware
Perangkat lunak	1.261.953	1.114.380	147.573	Software
Jasa dan sewa	652.896	465.617	187.279	Services and rental
Jumlah	7.665.208	6.971.991	693.217	Total

	2020			
	Pendapatan bersih/ Net revenues Rp'Juta/ Rp'Million	Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues Rp'Juta/ Rp'Million	Laba kotor/ Gross profit Rp'Juta/ Rp'Million	
Perangkat keras	4.593.437	4.305.578	287.859	Hardware
Perangkat lunak	1.036.605	916.044	120.561	Software
Jasa dan sewa	577.706	414.969	162.737	Services and rental
Jumlah	6.207.748	5.636.591	571.157	Total

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

In 2021 and 2020, there are no revenue to individual customers amounting to more than 10% of total revenue.

The details of purchases from individual supplier representing more than 10% to the total net revenue are as follows:

	2021		
	Pembelian/ Purchases Rp'Juta/ Rp'Million	% dari jumlah pendapatan bersih/ % to total net revenues	
Asus Technology Pte. Ltd.	22.073		Asus Technology Pte. Ltd.
PT Asus Technology Indonesia Batam	37.732		PT Asus Technology Indonesia Batam
PT Asus Technology Indonesia Jakarta	1.267.322		PT Asus Technology Indonesia Jakarta
Subjumlah	1.327.127	17,31	Sub-total
PT Hewlett-Packard Indonesia	910.557	11,88	PT Hewlett-Packard Indonesia
Jumlah	2.237.684	29,19	Total

	2020		
	Pembelian/ Purchases Rp'Juta/ Rp'Million	% dari jumlah pendapatan bersih/ % to total net revenues	
Asus Technology Pte. Ltd.	39.352		Asus Technology Pte. Ltd.
PT Asus Technology Indonesia Batam	88.210		PT Asus Technology Indonesia Batam
PT Asus Technology Indonesia Jakarta	569.912		PT Asus Technology Indonesia Jakarta
Subjumlah	697.474	11,24	Sub-total
PT Hewlett-Packard Indonesia	767.355	12,36	PT Hewlett-Packard Indonesia
PT Lenovo Indonesia	632.701	10,19	PT Lenovo Indonesia
Jumlah	2.097.530	33,79	Total

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	183.400	173.148	Salaries and employees welfare
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 19)	14.356	13.016	Post-employment benefits expense (Note 19)
Penyusutan (Catatan 13)	8.735	9.597	Depreciation (Note 13)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 7, 8 dan 9)	12.101	8.764	Provision for impairment losses on trade accounts receivable, contract asset and finance lease receivables (Notes 7, 8 and 9)
Jamsostek	7.324	7.414	Social welfare fund
Asuransi	5.374	6.536	Insurance
Honorarium tenaga ahli	4.017	2.677	Professional fees
Sewa	3.996	4.369	Rental
Perjalanan dinas	3.832	5.696	Business trip
Telepon dan teleks	2.267	2.343	Telephone and telex
Seminar dan pelatihan	970	1.513	Seminars and training
Pemasaran	2.094	2.783	Marketing expenses
Beban bank	1.049	1.104	Bank charges
Lain-lain	17.753	18.075	Others
Jumlah	267.268	257.035	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Liabilitas sewa	500	4.830	Lease liabilities

Jumlah beban keuangan di atas merupakan beban bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Total finance costs above represent interest expense on financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

28. INCOME TAX

Income tax expense consists of the following:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	3.224	2.930	The Company
Entitas anak	95.436	58.622	Subsidiaries
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letter
Perusahaan			The Company
Tahun 2020 dan 2019	505	2.304	in 2020 and 2019
Subjumlah	99.165	63.856	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(165)	(142)	The Company
Entitas anak	(3.213)	(2.713)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(3.378)	(2.855)	Total deferred tax
Jumlah	95.787	61.001	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	451.181	278.165	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(430.039)	(260.042)	Profit before tax of subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	21.142	18.123	Profit (Loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	750	648	Post-employment benefits
Jumlah	750	648	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(2.345)	(1.654)	Interest income subjected to final tax
Bagian (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(4.955)	(4.571)	Share in net (profit) loss of associates
Lain-lain	64	770	Other
Jumlah	(7.236)	(5.455)	Total
Laba fiskal Perusahaan	14.656	13.316	Fiscal gain of the Company
Laba (rugi) kena pajak setelah penyesuaian	14.656	13.316	Taxable income (loss) after adjustments
Pajak penghasilan Perusahaan	3.224	2.930	Current tax of the Company

Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax Assets

The details of the net deferred tax assets of the Group are as follows:

	1 Januari/ *January 31, 2020* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Dampak penerapan standar akuntansi keuangan baru/ *Impact of adoption of new accounting standards* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect in change of tax rates*: Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect in change of tax rates*: Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp'Juta/ *Rp'Million*	31 Desember/ *December 31, 2020* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* Rp'Juta/ *Rp'Million*	30 Juni/ *June 30, 2021* Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Perusahaan										The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:										Deferred tax asset (liabilities):
Imbalan pasca kerja	1.179	-	(4)	103	(204)	63	1.137	165	1.302	Post employment benefits
Aset tetap	(362)	-	115	-	-	-	(247)	-	(247)	Property and equipment
Aset sewa pembiayaan	(18)	-	(27)	-	-	-	(45)	-	(45)	Finance lease assets
Penerapan PSAK 72	-	126	(145)	-	-		(19)	-	(19)	Implementation of PSAK 72
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	799	126	(61)	103	(204)	63	826	165	991	Deferred tax assets (liabilities) net
Entitas anak										Subsidiaries
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:										Deferred tax asset (liabilities):
Imbalan pasca kerja	31.024	-	2.977	2.173	(4.835)	1.278	32.617	3.214	35.831	Post employment benefits
Aset tetap	(1.597)	-	(715)	-	(11)	-	(2.323)	-	(2.323)	Property and equipment
Aset sewa pembiayaan	(1.107)	-	(2.925)	-	(601)	-	(4.633)	-	(4.633)	Finance lease assets
Penerapan PSAK 72	-	9.226	(5.956)	-	-	-	3.270	-	3.270	Implementation of PSAK 72
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	28.320	9.226	(6.619)	2.173	(5.447)	1.278	28.931	3.214	32.145	Deferred tax assets (liabilities) net
Jumlah aset pajak tangguhan	29.119	9.352	(6.680)	2.276	(5.651)	1.341	29.757	3.379	33.136	Total deferred tax assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	451.181	278.165	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	99.260	61.197	Income tax expense at statutory tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(3.269)	(2.517)	Effect of non deductible expenses (non taxable income)
Surat ketetapan pajak	(204)	1.933	Tax assessment letter
Lain-lain	-	388	others
Jumlah beban pajak	95.787	61.001	Total tax expense

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

Klaim atas Pengembalian Pajak

Klaim atas pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

Claims for Tax Refund

The Group's claims for tax refund are as follows:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Pajak penghasilan			Income tax
Tahun berjalan	5.512	2.285	Current year
Tahun sebelumnya	4.779	35.920	Previous years
Jumlah	10.291	38.205	Total

Surat Ketetapan Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengabulkan keberatan Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 34.135 juta dibandingkan Rp 33.426 juta yang sebelumnya telah dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan sebagai taksiran pajak. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada April 2021.

Pada tahun 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengabulkan keberatan Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 831 juta dibandingkan Rp 3.641 juta yang sebelumnya telah dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan sebagai taksiran pajak. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada April 2020.

Pada tahun 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengabulkan keberatan SMI atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 7.109 yang sebelumnya telah dicatat sebagai taksiran pajak pada 2018. SMI menerima pengembalian pajak tersebut pada Februari 2020

Income Tax Assessment Letter

In 2021, Directorate General of Tax ("DGT") approved the Company's objection for an overpayment of corporate income tax for 2019 amounting to Rp 34,135 million, instead of Rp 33,426 million that was previously recorded in the Company's financial statements as claim for income tax. The Company received the refund in April 2021.

In 2020, Directorate General of Tax ("DGT") approved the Company's objection for an overpayment of corporate income tax for 2018 amounting to Rp 831 million, instead of Rp 3,641 million that was previously recorded in the Company's financial statements as claim for income tax. The Company received the refund in April 2020.

In 2020, Directorate General of Tax ("DGT") appoved SMI's objection for an overpayment of corporate income tax for 2018 amounting to Rp 7,109 million that was previously recorded in SMI's financial statements as claim for income tax in 2018. SMI received the refund in February 2020.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Laba

Earnings

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	242.791	156.029	Earnings for computation of basic earning per share

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2021 and 2020 Saham/*Shares*	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.455.376.917	Total weighted average number of shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At reporting dates, the Company does not have potentially dilutive ordinary shares.

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Perubahan karena penerapan PSAK 73 (Catatan 2)/ *Changes due to adoption of PSAK 73 (Note 2)*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	30 Juni/ *June 30,* 2021	
	Rp Juta/ *Rp Million*		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas sewa	15.877	-	(15.877)	-	-	Lease liabilities
Jumlah	15.877	-	(15.877)	-	-	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Perubahan karena penerapan PSAK 73 (Catatan 2)/ *Changes due to adoption of PSAK 73 (Note 2)*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
	Rp Juta/ *Rp Million*		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas sewa	-	38.240	(22.363)	-	15.877	Lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	38.240	(38.240)	-	-	-	Finance lease obligation
Utang bank jangka pendek	155.000	-	(155.000)	-	-	Short-term bank loans
Jumlah	193.240	-	(177.363)	-	15.877	Total

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Ciputra Corpora merupakan pemegang saham terbesar Perusahaan (Catatan 20).

b. PT Packet Systems Indonesia (PSI) merupakan entitas asosiasi (Catatan 12).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Ciputra Corpora is the largest stockholder of the Company (Note 20).

b. PT Packet Systems Indonesia (PSI) is associate companies (Note 12).

Transactions with Related Parties

a. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2021	2020	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Imbalan kerja jangka pendek	39.081	39.178	Short-term employee benefits

b. 0,11% dari jumlah penjualan pada tahun 2021 (2020: 0,14%) merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 7), yang meliputi 0,07% dari jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: 0,07%).

b. Sales to related parties constituted 0.11% of total sales in 2021 (2020: 0.14%). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 7), which constituted 0.07% of the total assets as of June 30, 2021 (December 31, 2020: 0.07%).

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PT Packet Systems Indonesia (PSI)	8.653	8.840	PT Packet Systems Indonesia (PSI)

c. 0,02% pembelian dari jumlah pendapatan bersih pada tahun 2021 (2020: 0,02%) merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang meliputi 0,01% dari jumlah liabilitas pada tanggal 30 juni 2021 (31 Desember 2020: 0,08%).

c. Purchases from related parties constutued 0.02% in 2021 (2020: 0.02%). At reporting dates, the payables from these purchases were presented as trade accounts payable (Note 14), which constituted 0.01% of the total liabilities as of June 30, 2021 (December 31, 2020: 0.08%).

Rincian pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases to related parties are as follows:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PT Packet Systems Indonesia (PSI)	1.583	1.449	PT Packet Systems Indonesia (PSI)

32. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Distribusi
   - Perdagangan perangkat keras dan lunak
   - Perlengkapannya seperti *data storage devices, terminals, memory* dan lain-lain

2. Solusi dan Konsultasi
   - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
   - Jasa penyewaan perangkat keras dan perangkat lunak
   - Perdagangan perangkat keras, *system management software, middleware, serverware* dan *system level software*
   - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan
   - Perdagangan perangkat lunak

32. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

1. Distribution
   - Sale of hardware and software
   - Basic peripherals e.g., data storage devices, terminals, memory and peripheral

2. Solution and Consultation
   - Maintenance service to ensure that products and systems perform properly
   - Hardware and software rental
   - Sale of hardware, system management software, middleware, serverware and system level software
   - Professional service for consultation, implementation and training
   - Sale of software

	2021					
	Distribusi/ *Distribution*	Solusi dan Konsultasi/ *Solution and Consultation*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan ekstern	5.585.475	2.079.733	7.665.208	-	7.665.208	External sales
Penjualan antar segmen	157.109	26.243	183.352	(183.352)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	5.742.584	2.105.976	7.848.560	(183.352)	7.665.208	Total revenue
HASIL						RESULT
Hasil segmen	352.409	340.808	693.217	-	693.217	Segment Result
Beban usaha	(84.103)	(185.435)	(269.538)	2.270	(267.268)	Operating expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	4.955	4.955	-	4.955	Share in profit of associates
Beban keuangan	-	(500)	(500)	-	(500)	Finance costs
Penghasilan bunga	11.723	5.517	17.240	-	17.240	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2.028	(169)	1.859	-	1.859	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	203	3.745	3.948	(2.270)	1.678	Other gains (losses) - net
Laba sebelum pajak					451.181	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA						**OTHER INFORMATION**
Aset segmen	3.722.012	2.543.541	6.265.553	(37.162)	6.228.391	Segment Assets
Investasi pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas	-	65.188	65.188	-	65.188	Investments in associates under equity method
Jumlah aset	3.722.012	2.608.729	6.330.741	(37.162)	6.293.579	Total assets
Jumlah liabilitas	1.696.390	1.129.096	2.825.486	(37.162)	2.788.324	Total liabilities
Pengeluaran modal	12.840	1.241	14.081	-	14.081	Capital expenditure
Penyusutan	7.323	3.666	10.989	-	10.989	Depreciation

	2020					
	Distribusi/ Distribution	Solusi dan Konsultasi/ Solution and Consultation	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	4.440.320	1.767.428	6.207.748	-	6.207.748	External sales
Penjualan antar segmen	162.978	34.613	197.591	(197.591)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	4.603.298	1.802.041	6.405.339	(197.591)	6.207.748	Total revenues
HASIL						RESULT
Hasil segmen	292.606	278.551	571.157	-	571.157	Segment Result
Beban usaha	(94.033)	(164.901)	(258.934)	1.899	(257.035)	Operating expenses
Beban keuangan	(4.830)	-	(4.830)	-	(4.830)	Finance costs
Penghasilan bunga	2.714	8.110	10.824	-	10.824	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	4.310	4.310	-	4.310	Equity in net earnings of associates
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(40.732)	(3.544)	(44.276)	-	(44.276)	Gain (loss) on foreign exchange-net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	719	(805)	(86)	(1.899)	(1.985)	Other gains (losses) - net
Laba sebelum pajak					278.165	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA						**OTHER INFORMATION**
Aset segmen	3.447.267	2.092.099	5.539.366	(40.941)	5.498.425	Segment Assets
Investasi pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas	-	61.284	61.284	-	61.284	Investments in associates under equity method
Jumlah aset	3.447.267	2.153.383	5.600.650	(40.941)	5.559.709	Total assets
Liabilitas segmen	1.446.164	950.385	2.396.549	(40.941)	2.355.608	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	25.109	Unallocated liabilities segment
Jumlah liabilitas					2.380.717	Total liabilities
Pengeluaran modal	3.877	6.459	10.336	-	10.336	Capital expenditure
Penyusutan	7.108	4.180	11.288	-	11.288	Depreciation

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue by geographical market, regardless of where the goods and services are

diproduksinya barang dan jasa:

produced:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Indonesia	7.663.083	6.201.555	Indonesia
Luar Indonesia	2.125	6.193	Outside Indonesia
Jumlah	7.665.208	6.207.748	Total

Seluruh aset tetap berlokasi di Indonesia. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 302.799 juta (31 Desember 2020: Rp 300.395 juta) dan penambahan aset tetap pada 30 Juni 2021 sebesar Rp 14.081 juta (31 Desember 2020 Rp 22.494 juta).

All property, plant, and equipment are located in Indonesia. The carrying value of property, plant and equipment as of June 30, 2021 amounted Rp 302,799 million (December 31, 2020: Rp 300,395 million) and additions of property, plant equipment as of June 30, 2021 amounted to Rp 14,081 million (December 31, 2020: Rp 22,494 million).

33. IKATAN

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut (tabel berikut disajikan dalam jumlah penuh):

33. COMMITMENTS

As of June 30, 2021, the Group has credit facilities, bank guarantee facilities, letter of credit pre-settlement lines and insurance coverages with the following parties (the following tables are presented in full amount):

		Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**
- Pinjaman Modal Kerja	USD	6.500.000	-	6.500.000	1 April 2022/ *April 1, 2022*	- Demand Loan
- *Stand by Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan rincian:	USD	10.000.000	-	5.664.830	1 April 2022/ *April 1. 2022*	- Stand by Letter of Credit and Bank Guarantee with details:
- Jaminan Penawaran	IDR	-	22.776.045.391	-	30 Oktober 2021/ *October 30, 2021*	- Bid Bond
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	-	32.033.020.547	-	29 Januari 2026/ *January 29, 2026*	- Performance Bond
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	-	5.533.560.853	-	7 April 2026/ *April 7. 2026*	- Maintenance Bond
- Jaminan Pembayaran	IDR	-	2.500.000.000	-	16 Mei 2022/ *May 16, 2022*	- Payment Bond
PT Bank Permata Tbk						**PT Bank Permata Tbk**
- *Invoice Financing and Term Loan*	IDR	75.000.000.000	-	75.000.000.000	31 Juli 2021/ *July 31. 2021*	- Invoice Financing and Term Loan
- *Stand by Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan rincian:	IDR	138.000.000.000	-	128.695.520.279	31 Juli 2021/ *July 31, 2021*	- Stand by Letter of Credit and Bank Guarantee with details:
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	-	7.786.909.695	-	14 Desember 2024/ *December 14. 2024*	- Performance Bond
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	-	1.517.570.026	-	26 Maret 2024/ *March 26, 2024*	- Maintenance Bond
PT Bank ANZ Indonesia						**PT Bank ANZ Indonesia**
- Pinjaman Modal Kerja	USD	5.000.000	-	5.000.000	31 Agustus 2021/ *August 31. 2021*	- Demand Loan
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk						**PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk**
- Pendanaan Piutang Usaha	USD	300.000.000.000	-	300.000.000.000	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	- Account Receivable Financing
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**
- Pendanaan Piutang Usaha	IDR	81.840.470.303	-	(2.165.727.089)	28 September 2021/ *September 28. 2021*	- Account Receivable Financing
- Jaminan Penawaran	IDR	-	11.898.667.223	-	31 Agustus 2021/ *August 31, 2021*	- Bid Bond
- Jaminan Pelaksana	IDR	-	65.085.187.538	-	5 April 2027/ *April 5. 2027*	- Performance Bond
	USD	-	288.614	-	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	-	2.067.023.523	-	10 September 2025/ *September 10, 2025*	- Maintenance Bond
- Jaminan Uang Muka	IDR	-	771.565.200	-	31 Juli 2021/ *July 31. 2021*	- Advance Bond
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited						**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**
- Pinjaman Modal Kerja	USD	40.000.000	-	39.220.000	30 Juni 2022/ *June 30. 2022*	- Demand Loan
- Jaminan Pembayaran	USD	-	780.000	-	31 Agustus 2021/ *August 31, 2021*	- Payment Bond
PT Asuransi Purna ArtaNugraha						**PT Asuransi Purna ArtaNugraha**
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	25.221.600	25.221.600	-	27 Desember 2021/ *December 27. 2021*	- Performance Bond
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	234.000.000	234.000.000	-	14 September 2021/ *September 14. 2021*	- Maintenance Bond
- Jaminan Uang Muka	IDR	72.000.000	72.000.000	-	26 Oktober 2022/ *October 26, 2022*	- Advance Bond
PT Asuransi Jamkrindo Syariah						**PT Asuransi Jamkrindo Syariah**
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	8.656.263.564	8.656.263.564	-	30 September 2024/ *September 30. 2024*	- Performance Bond
PT Pan Pacific Insurance						**PT Pan Pacific Insurance**
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	3.292.393.600	3.292.393.600	-	30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	- Performance Bond
PT CIMB Niaga Tbk						**PT CIMB Niaga Tbk**
- Pinjaman Modal Kerja	IDR	50.000.000.000	-	50.000.000.000	20 Febuari 2022/ *February 20, 2022*	- Demand Loan
- Term Loan	IDR	225.000.000.000	-	225.000.000.000	20 Febuari 2022/ *February 20, 2022*	- Term loan
- Pinjaman Rekening Koran	IDR	5.000.000.000	-	5.000.000.000	20 Febuari 2022/ *February 20, 2022*	- Bank Overdraft

		Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
PT CIMB Niaga Tbk						**PT CIMB Niaga Tbk**
- Pinjaman Modal Kerja	IDR	50.000.000.000	-	50.000.000.000	20 Febuari 2022/ *February 20, 2022*	- Demand Loan
- Term Loan	IDR	225.000.000.000	-	225.000.000.000	20 Febuari 2022/ *February 20, 2022*	- Term loan
- Pinjaman Rekening Koran	IDR	5.000.000.000	-	5.000.000.000	20 Febuari 2022/ *February 20, 2022*	- Bank Overdraft
Standard Chartered Bank						**Standard Chartered Bank**
- Pinjaman Modal Kerja	USD	18.000.000	-	18.000.000	31 Agustus 2021/ *August 31, 2021*	- Demand Loan
PT Bank CTBC Indonesia						**PT Bank CTBC Indonesia**
- Pinjaman Modal Kerja	USD	5.000.000	-	5.000.000	31 Mei 2021/ *May 31, 2021*	- Demand Loan
Mitsubishi UFJ Financial Group Ltd						**Mitsubishi UFJ Financial Group Ltd**
- Pinjaman Modal Kerja	USD	6.000.000	-	6.000.000	15 Maret 2022/ *March 15, 2022*	- Demand Loan

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 Juni/*June 30,* 2021		31 Desember/*December 31,* 2020		
		Mata Uang Asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen jutaan Rupiah/ *Equivalent in million Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen jutaan Rupiah/ *Equivalent in million Rupiah*	
Aset						**Assets**
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	USD	30.508.911	442.257	35.847.501	505.629	Cash and cash equivalents
	CNY	32.122.049	72.090	27.065.092	58.501	
	Lainnya/ Others		50		1.094	
Piutang usaha	USD	31.043	450	2.305.778	32.523	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	92.901	1.347	641.799	9.053	Other accounts receivable
Piutang sewa pembiayaan	USD	-	-	1.489	21	Finance lease receivable
Aset Tidak Lancar						Non-current Asset
Aset keuangan lainnya	USD	250.000	3.624	250.000	3.528	Pledge and Refundable Deposit
Jumlah Aset			519.818		610.349	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	19.449.503	281.940	15.296.916	215.763	Trade accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		2.426		-	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	186.880	2.709	175.709	2.478	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	USD	7.370.380	106.841	14.752.552	215.980	Accrued expenses
	Lainnya/ Others		2.607		880	
Jumlah Liabilitas			396.523		435.101	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Bersih			123.295		175.248	Net Aset (Liabilities)

Kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

Mata uang	30 Juni/ *June 30,* 2021 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp	Foreign currency
1 USD	14.496	14.105	USD 1
1 CNY	2.244	2.161	CNY 1

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Grup ditunjuk sebagai distributor di Indonesia dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Adobe Systems Software Ireland Limited
- Afox Corporation Ltd, Hongkong
- Alaric System Ltd., Inggris/United Kingdom
- Arista Networks Limited, Irlandia/Ireland

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Group is the distributor in Indonesia for the following companies:

- Murex International Luxembourg S.A, Luxembourg
- NetApp, B.V., Belanda/Netherlands
- Nucleus Software Exports Limited, India

- Asus Technology Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Autodesk Asia Pte.,Ltd., Singapura/ Singapore
- Axis Communications Pte., Ltd. Singapura/Singapore
- BeyondTrust Software, Amerika Serikat/United States
- Blue Coat Systems Inc., Amerika Serikat/United States
- BMC Software Asia Pacific, Pte.,Ltd, Singapura/Singapore
- BMC Software Inc., Amerika Serikat/United States
- Brocade Communication Systems, Inc., San Jose, California
- Carbon Black Inc. Delaware Amerika Serikat/United States
- Certis Cisco Security, Pte., Ltd., Singapura/Singapore
- Cisco International Limited
- Citixsys Singapore Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Citrix Systems Asia Pacific Pty Limited, Australia
- Data Systems International Inc., Amerika Serikat/United States
- Dell Global B.V Cabang Singapura/Singapore Branch
- D-Link International, Pte.,Ltd., Singapura/ Singapore
- Double Take Software Inc., Indianapolis
- Emerson Network Power, Singapura/ Singapore
- F5Networks, Amerika Serikat/United States
- FireEye Inc., Irlandia/Ireland
- Fortinet Inc, Amerika Serikat/United States
- Fuji Xerox Asia Pacific, Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Fujitsu PC Asia Pacific Limited, Hongkong
- Gigabyte Technology, Co., Ltd., Cina/China
- Gorilla Technology, Inc., Cina/China
- Hangzhou Hikvision Technology, Co., Ltd., Cina/China
- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte., Ltd., Singapura/Singapore
- IBM Singapore Pte.,Ltd, Singapura/Singapore
- Iflight Technology Co. Ltd., Hongkong
- IMX Software Group Pty Limited, Australia
- Infoblox Inc., Amerika Serikat/United States
- Infor Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- Intel Indonesia Corporation, Amerika Serikat/United States
- Intel Semi Conductor, Amerika Serikat/United States
- Juniper Networks., Inc., Amerika Serikat/United States
- Kingston Technology International Limited, Irlandia/Ireland
- Lenovo (Singapore) Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Lexmark International Pte.,Ltd., Singapura/ Singapore
- Ligowave, Inc., BVI
- Logitech Asia Pasific Ltd, Taipei
- Lotus Development (Asia Pacific), Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Microstar International, Co.,Ltd., Taipei
- Microsoft Corporation, Singapura/ Singapore
- Microsoft Licensing, GP, Amerika Serikat/United States
- Microsoft Regional Sales Corporation,
- Nutanix B.V., Belanda/Netherlands
- Oracle Corporation Singapore Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Oracle Partner Network
- Nintex Pty Limited, Australia
- Pearson Vue, Australia
- Postilion International, Ltd., Australia
- Prometric Inc., Amerika Serikat/ United States
- PT Acer Indonesia
- PT Blue Power Technology
- PT Computrade Technology International
- PT Dell Indonesia
- PT DKSH Indonesia
- PT Electronic Data Systems Indonesia
- PT Epson Indonesia
- PT Fujitsu Indonesia
- PT Helios Informatika Nusantara
- PT Hewlett-Packard Indonesia
- PT Hewlett-Packard Enterprise Indonesia
- PT Huawei Tech Investment
- PT IBM Indonesia
- PT Lenovo Indonesia
- PT Microsoft Indonesia
- PT Network Box Indonesia
- PT Oracle Indonesia
- PT Panasonic Gobel Indonesia
- PT Robert Bosch, Indonesia
- PT Samsung Electronics Indonesia
- T Schneider Electric Indonesia
- PT ZTE Indonesia
- Qliktech, Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Ramco Systems, Sdn., Bdn., Malaysia
- Rubrik Inc. Delaware, Amerika Serikat/United States
- Ruckus Wireless, Inc., Amerika Serikat/United States
- S1 Global Limited, Australia
- Salesforce.Com, Inc Amerika Serikat/United States
- SanDisk International, Ltd., Irlandia/Ireland
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman/Germany
- SAP Global Limited, Australia
- Seagate Singapore International Singapura/Singapore
- Service Now, B.V., Belanda/Netherlands
- Siemens Industry Software Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- Sitecore Corporation A/S, Denmark
- Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat/United States
- Software AG (Singapore) Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Sophos, Ltd., Inggris/United Kingdom
- Soti Inc., Kanada/Canada
- Stratus Technologies Ireland Ltd., Irlandia/Ireland
- ymantec Asia Pacific, Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Systems Union Software Ltd., Singapura/Singapore
- Thermaltake Technology, Co. Ltd, Taiwan ROC
- Transcend Information Inc., Taipei
- Tufin Software Inc., Amerika Serika/United States
- Ubiquiti Networks International Limited, Hongkong
- Veritas Storage Pte.,Ltd., Singapura/ Singapore
- View Sonic International Corporation, Taiwan ROC
- ViFX APJ Pte., Ltd., Singapura/Singapore

Singapura/Singapore
- Mimosa Network, Inc. Delaware, Amerika Serikat/United States
- Tenable Network Security Ireland Limited
- Pure Storange, Inc
- Freshworks Inc
- Edgecore Networks Corporation
- Inspur Global Information Engineering, Co. Ltd

Penunjukan Grup sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Grup dengan para pemasok tersebut.

b. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Service* (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia, dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (*software*) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

- Woters Kluwer Financial Service Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Zhejiang Dahwa Vision Technology Co. Ltd., Cina/China
- Lexar Co, Ltd
- PT TP Link Indonesia
- Super Micro Computer, BV.
- PT Phillips Indonesia Commercial
- Barracuda Network Inc
- PT Vivo Communication Indonesia

The Group will act as distributor for 1 (one) to 5 (five) years which can be extended based on the agreements between the Group and the suppliers.

b. On December 23, 1999, the Company entered into a Professional Service Agreement with PT SAP Indonesia to obtain consulting software and professional services in support of the installation and implementation of SAP software in Asia. The Agreement is valid for an unlimited period.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost* Rp Juta/ *Rp Million*	Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets* at fair value *through profit or loss* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets* Rp Juta/ *Rp Million*	
30 Juni 2021				June 30, 2021
Aset Keuangan Lancar				**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	1.681.816	-	1.681.816	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	4.320	-	4.320	Related parties
Pihak ketiga	1.713.690	-	1.713.690	Third parties
Piutang sewa pembiayaan	111.305	-	111.305	Finance lease receivables
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	20.939	-	20.939	Other accounts receivable from third parties
Aset keuangan lainnya	-	2.865	2.865	Other financial asset
Aset Keuangan Tidak Lancar				**Non-current Financial Assets**
Piutang sewa pembiayaan	151.330	-	151.330	Finance lease receivables
Aset keuangan lainnya	39.181	-	39.181	Other financial assets
Aset lain-lain	7.067	-	7.067	Other assets
Jumlah aset	3.729.648	2.865	3.732.513	Total assets

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at *amortized cost* Rp Juta/ *Rp Million*	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial Total financial *liabilities* Rp Juta/ *Rp Million*	
30 Juni 2021				June 30, 2021
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	346	-	346	Related parties
Pihak ketiga	1.473.746	-	1.473.746	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	12.103	-	12.103	Other accounts payable to related parties
Biaya yang masih harus dibayar	561.919	-	561.919	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	2.048.114	-	2.048.114	Total liabiliies

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar				**Current Financial Assets**
Kas dan setara kas	1.848.751	-	1.848.751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	4.221	-	4.221	Related parties
Pihak ketiga	1.425.820	-	1.425.820	Third parties
Piutang sewa pembiayaan	119.642	-	119.642	Finance lease receivables
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	32.689	-	32.689	Other accounts receivable from third parties
Aset keuangan lainnya	-	5.252	5.252	Other financial asset
Aset Keuangan Tidak Lancar				**Non-current Financial Assets**
Piutang sewa pembiayaan	177.703	-	177.703	Finance lease receivables
Aset keuangan lainnya	36.533	-	36.533	Other financial assets
Aset lain-lain	7.839	-	7.839	Other assets
Jumlah aset	3.653.198	5.252	3.658.450	Total assets

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at *amortized cost*	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial Total financial *liabilities*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				**Current Financial Liabilities**
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.047	-	2.047	Related parties
Pihak ketiga	1.026.654	-	1.026.654	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	26.132	-	26.132	Other accounts payable to related parties
Biaya yang masih harus dibayar	579.669	-	579.669	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - current maturities
Liabilitas sewa	8.976	-	8.976	Lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	6.901	-	6.901	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	1.650.379	-	1.634.502	Total liabiliies

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian besar produk dan jasa teknologi informasi yang ditawarkan Grup merupakan produk-produk yang berasal dari prinsipal di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs mata uang asing. Di samping itu, sebagian pinjaman Grup dalam valuta asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing

b. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The majority of information technology products and services offered by the Group are the products of overseas principals. Their prices depend on foreign exchange rates. In addition, portion of the Group's debts are in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments denominated in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group sensitivity against the

adalah 1,69% pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: 6,55%). Jika Dollar Amerika Serikat melemah/menguat masing-masing 1,69% pada 2021 (2020: 6,55%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 akan turun/naik sebesar Rp 1.623 juta (2020: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar Rp 5.953 juta). 1,69% pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: 6,55%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

relevant foreign currencies is 1.69% on June 30, 2021 (December 31, 2020: 6.55%). Had the U.S. Dollar weakened/ strengthened by 1.69% in 2021 (2020: 6.55%), with all other variables held constant, profit after tax for the year ended June 30, 2021 would decrease/ increase Rp 1,623 million (2020: profit after tax would increase/decrease by Rp 5,953 million). 1.69% as at June 30, 2021 (December 31, 2020: 6.55%) are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign currency risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga atas pinjaman tidaklah signifikan karena pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga tetap.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk on its borrowings is not significant as the borrowings carry fixed interest rate.

To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fixed interest rate.

iii. Manajemen risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporankeuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iii. Credit risk management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 180 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >180 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit* Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* Kp'Juta/ *Rp'Million*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance* Kp'Juta/ *Rp'Million*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* Kp'Juta/ *Rp'Million*	
30 Juni 2021						June 30, 2021
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.681.816	-	1.681.816	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	39.181	-	39.181	Other current assets (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	1.782.320	(64.310)	1.718.010	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 8)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	263.909	(1.274)	262.635	Finance lease receivables (Note 8)
Aset Kontrak (Catatan 9)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	30.183	(146)	30.037	Contract assets (Note 9)
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	20.939	-	20.939	Other accounts receivable from third parties
Aset lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	7.067	-	7.067	Other assets
				(65.730)		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit* Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* Kp'Juta/ *Rp'Million*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance* Kp'Juta/ *Rp'Million*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* Kp'Juta/ *Rp'Million*	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.848.751	-	1.848.751	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	36.533	-	36.533	Other current assets (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	1.477.431	(51.611)	1.425.820	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang Sewa Pembiayaan (Catatan 8)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	298.827	(1.482)	297.345	Finance lease receivables (Note 8)
Aset Kontrak (Catatan 9)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	112.227	(536)	111.691	Contract assets (Note 9)
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	32.689	-	32.689	Other accounts receivable from third parties
Aset lain-lain	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	7.839	-	7.839	Other assets
				(53.629)		

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix,

provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Group hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada pinjaman yang diberikan, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, rekening yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya diungkapkan masing-masing pada Catatan 5, 6, 7, 8 dan 9.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Catatan berikut di bawah ini menetapkan rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on loans, trade and other accounts receivable, other current assets, restricted cash in banks and other noncurrent assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8 and 9, respectively.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The following note below sets out details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month* Rp'Juta/ *Rp'Million*	1-3 bulan/ *1-3 months* Rp'Juta/ *Rp'Million*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Jumlah/ *Total* Rp'Juta/ *Rp'Million*	
30 Juni 2021					**June 30, 2021**
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha					Trade accounts payable to
Pihak berelasi	346			346	Related parties
Pihak ketiga	365.838	739.472	368.436	1.473.746	Third parties
Utang lain-lain kepada					Other accounts payable to
pihak ketiga	8.580	3.523	-	12.103	third parties
Utang dividen	90.849	-	-	90.849	Dividend payble
Biaya yang masih harus dibayar	84.660	141.099	338.638	564.397	Accrued expenses
Jumlah	550.273	884.094	707.074	2.141.441	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month* Rp'Juta/ *Rp'Million*	1-3 bulan/ *1-3 months* Rp'Juta/ *Rp'Million*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year* Rp'Juta/ *Rp'Million*	1-5 tahun *1-5 years* Rp'Juta/ *Rp'Million*	Jumlah/ *Total* Rp'Juta/ *Rp'Million*	
31 Desember 2020							**December 31, 2020**
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable to
Pihak berelasi		2.047				2.047	Related parties
Pihak ketiga		664.624	270.502	91.528	-	1.026.654	Third parties
Utang lain-lain kepada							Other accounts payable to
pihak ketiga		21.660	4.472	-	-	26.132	third parties
Biaya yang masih harus dibayar		407.847	47.089	124.733	-	579.669	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	10,50% - 11,65%	853	1.706	7.679	-	10.238	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	10,50% - 11,65%	-	-	-	7.305	7.305	Lease liabilities
Jumlah		1.097.031	323.769	223.940	7.305	1.652.045	Total

Jumlah yang dicakup di atas termasuk liabilitas keuangan non-derivatif yang akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included in the above liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari tahun sebelumnya. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 6), utang, yang terdiri dari, liabilitas sewa (Catatan 18) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), saldo laba, penghasilan

c. Capital Risk Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from prior year. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), other non-current financial assets (Note 6), debts, consisting of lease liabilities (Notes 18) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), retained earnings, other comprehensive income (Note 22) and non-

komprehensif lain (Catatan 22) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 23).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan. Tidak terdapat perubahan struktur modal.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

controlling interest (Note 23).

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk. There has been no change of capital structure.

The gearing ratio is as follows:

	2021 Rp'Juta/ *Rp'Million*	2020 Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Pinjaman	-	15.877	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan tidak lancar lainnya	1.721.090	1.885.380	Cash and cash equivalents and other non-current financial assets
Kelebihan kas dan setara kas atas pinjaman	(1.721.090)	(1.869.503)	Excess of cash and cash equivalent over debt
Ekuitas	3.505.255	3.415.710	Equity

Kelebihan kas dan setara kas dan aset keuangan tidak lancar lainnya atas pinjaman terhadap ekuitas pada 30 Juni 2021 adalah 49,10% (31 Desember 2020: 54,73%).

The ratio of excess of cash and cash equivalents and other non-current financial assets over debt to equity as of June 30, 2021 is 49.10% (December 31, 2020: 54.73%).

d. Pengukuran Nilai Wajar

Terkecuali seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

- Nilai wajar aset keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditetapkan di bawah ini:

Piutang sewa pembiayaan

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan pada

d. Fair Value Measurement

Except as explained in the table below, management believes that the carrying amounts of financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values as they have either short-term maturities or carry market interest rates.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

- The fair values of other financial assets (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following long-term loan are set out below:

Lease receivables

The fair value of lease receivables as of June

30 Juni 2021 diperkirakan sebesar Rp 255.471 juta (31 Desember 2020: Rp 289.234 juta) dengan tingkat diskonto periode 2020 sebesar 1,58% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 5,41% per tahun untuk Rupiah.

30, 2021 are estimated to be Rp 255,471 million (December 31, 2020: Rp 289,234 million) the discount rate in 2020 are estimated at 1.58% per annum in U.S. Dollar and 5.41% per annum in Rupiah.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	30 Juni/*June 30,* 2021					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Nilai wajar/Fair value* Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Aset yang diukur pada nilai wajar						**Assets measured at fair value**
Aset keuangan lainnya - lancar	2.865	2.865	-	-	2.865	Other financial assets - current
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						**Assets for which fair values are disclosed**
Piutang sewa pembiayaan	262.635	-	-	255.471	255.471	Finance lease receivable
Jumlah	265.500	2.865	-	255.471	258.336	Total

	31 Desember/December 31, 2020					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Nilai wajar/Fair value* Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	Rp'Juta/ *Rp'Million*	
Aset yang diukur pada nilai wajar						**Assets measured at fair value**
Aset keuangan lainnya - lancar	5.252	5.252	-	-	5.252	Other financial assets - current
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						**Assets for which fair values are disclosed**
Piutang sewa pembiayaan	297.345	-	-	289.234	289.234	Finance lease receivable
Jumlah	302.597	5.252	-	289.234	294.486	Total

Tidak ada transfer antara Level 1, 2 dan 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1, 2 and 3 during the period.

37. KONDISI INDUSTRI

Walaupun kondisi pandemi Covid-19 menunjukan tren yang terus naik di kuartal-II ini, Grup tetap optimis dapat terus meraih kinerja yang lebih baik. Masing-masing unit bisnis Grup turut memberikan kontribusi yang positif. Unit bisnis Distribusi mengalami pemulihan di kuartal-II tahun 2021.

37. INDUSTRY CONDITION

Even though the Covid-19 pandemic conditions showed an upward trend, Group still optimistic that it can continue to achieve a better performance. Each Group business unit also contributed positively. The Distribution business unit have recovered in this second Quarter. This recovery

Pemulihan ini didukung dengan adanya diversifikasi produk yang sudah dilakukan oleh Grup dari tahun-tahun sebelumnya. Unit bisnis Solusi dan Konsultasi juga bertumbuh pendapatannya yang didukung oleh tren transformasi digital bagi banyak sektor industri di antaranya adalah lembaga keuangan, *e-commerce*, telekomunikasi, manufaktur, dan distribusi.

Manajemen akan memantau dengan cermat dampak pandemi terhadap kelangsungan usaha Grup, seperti pengendalian arus kas, biaya operasional dan prioritas modal kerja. Manajemen percaya Grup memiliki sumber daya yang memadai, termasuk ketersediaan kas dan setara kas untuk melanjutkan kegiatan operasional dan modal kerja di masa depan.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 83 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2021.

supported by the diversification product that has been carried out by the Group from previous years. The Solution and Consulting business unit has also grown in revenue thanks to the digital transformation trends for many industrial sectors including financial institutions, e-commerce, telecommunications, manufacturing and distribution.

Management will closely monitor the impact on the pandemic to the Group's going concern, such as control on cashflow, operational cost and working capital priority. Management believes that the Group has adequate resources, including the availability of cash and cash equivalents to continue the operational and working capital activity in the future.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 83 was the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on July 27, 2021.